

**PERAN PEMBIMBING KAMAR DALAM MEMBENTUK
AKHLAK SANTRI SD MUKIM
DI SD ISLAM ARRISALAH SLAHUNG PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



SKRIPSI

Oleh:

AHMAD IQBAL SYARIFUL MUZAKKI

NPM: 2020620101053

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN “WALI SONGO” NGABAR
PONOROGO JAWA TIMUR INDONESIA**

2022

**PERAN PEMBIMBING KAMAR DALAM MEMBENTUK
AKHLAK SANTRI SD MUKIM
DI SD ISLAM ARRISALAH SLAHUNG PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin
Pondok Pesantren “Wali Songo”
Ngabar Ponorogo

Oleh:

AHMAD IQBAL SYARIFUL MUZAKKI

NPM: 2020620101053

Pembimbing:

H. Darul Ma’arif, M.SI

Iin Supriyanti, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN “WALI SONGO” NGABAR
PONOROGO JAWA TIMUR INDONESIA
2022**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngablar Siman Ponorogo 63471 Telp (0852) 214300
Website: <http://iairm-ngabar.ac.id> E-mail: iairm@iairmngabar.ac.id

Hal : NOTA DINAS
Lamp : 5 (Lima) Exemplar
An. Ahmad Iqbal Syariful Muzakki

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIRM Ngabar Ponorogo
Di –
NGABAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Iqbal Syariful Muzakki
Fakultas : Tarbiyah
NPM : 2020620101053
Judul : Peran Pembimbing Kamar dalam Membentuk Akhlak Santri SD Mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022

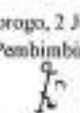
Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasyah team penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

H. Darnul M. Farif, M.Si

Ponorogo, 2 Juli 2022
Pembimbing II

Lin Supriyanti, M.Pd.I



PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR
Jl. Suran Kalijaga Ngablar Suran Ponorogo 63471 Telp (0352) 314308
Website: <http://www.riyadlotulmujaahidin.ac.id> E-mail: info@riyadlotulmujaahidin.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur, menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Iqbal Syariful Muzakki
Fakultas : Tarbiyah
NPM : 2020620101053
Judul : Peran Pembimbing Kamar dalam Membentuk Akhlak Santri SD Mukim di SD Islam Arrisalah Stahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022

Skrripsi tersebut di atas telah disahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur pada:

Hari : Ahad
Tanggal : 24 Juli 2022

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah. Demikianlah Surat Pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.

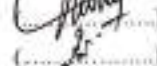
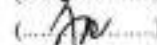
Ponorogo, 27 Juli 2022


Dekan

Dr. Imam Rohani, M.Pd.I

TEAM PENGUJI:

1. Ketua Sidang : Hj. Daul Lailatul Qomariyah, M.Ag
2. Sekretaris : Iin Supriyanti, M.Pd.I
3. Penguji 1 : M. Zaki Sa'aidi, Lc., GDIS M.P.I


.....

.....

.....

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Iqbal Syariful Muzakki

NPM : 2020620101053

Program Studi : Pendidikan Agama Islam / S1

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi: Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo

Judul : **Peran Pembimbing Kamar dalam Membentuk Akhlak
Santri SD Mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo
Tahun Pelajaran 2021/2022**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Perguruan Tinggi batal saya terima.

Ponorogo, 2 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan

Ahmad Iqbal Syariful Muzakki

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ۝

Artinya:

*Wahai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Qs. Al-Baqarah: 153)*¹

PERSEMBAHAN

¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2004) h., 18.

Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo Indonesia. Dengan mengucap syukur *Alhamdulillah robbil 'aalamiin* karya tulis ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Nurwakit dan Ibunda Suparmi, yang tak henti-hentinya memberikan doa serta dukungan kepada peneliti.
2. Untuk keluarga, khususnya Paklik dan Bulik yang selama ini telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selama ini telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
4. Keluarga besar Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan motivasi besar dalam terselesainya skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'aalamiin. Segala puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT. Karena atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **“Peran Pembimbing Kamar dalam Membentuk Akhlak Santri SD Mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

Shalawat berbingkakan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Agung Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan skripsi ini semata-mata bukanlah hasil usaha peneliti sendiri, melainkan tidak lepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, sudah selayaknya peneliti menyampaikan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak M. Zaki Su'aidi, Lc., GDIS M.P.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Walisongo Ngabar Ponorogo yang telah menerima peneliti untuk menuntut ilmu di lembaga pendidikan tersebut.
2. Bapak Dr. Imam Rohani, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Walisongo Ngabar Ponorogo.
3. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak H. Darul Ma'arif, M.SI. dan Ibu Iin Supriyanti, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada peneliti selama peneliti menuntut ilmu di IAIRM Pondok Pesantren Walisongo Ngabar Ponorogo.
6. Ust Ahmad Yasin, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Islam Arrisalah yang telah memberikan izin tempat kepada peneliti untuk melakukan penelitian hingga terselesainya penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya penyusunan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan dari para pembaca demi tersempurnakannya skripsi ini.

Ponorogo, 2 Juli 2022

Peneliti

Ahmad Iqbal Syariful Muzakki

ABSTRAK

Ahmad Iqbal Syariful Muzakki, 2022. *Peran Pembimbing Kamar Dalam Membentuk Akhlak Santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas

Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur.

Santri SD mukim di SD Islam Arrisalah terdiri dari santri yang masih berusia anak-anak yang bermukim di pondok, mereka tinggal di asrama, jauh dari orang tua. Oleh sebab itu, dibutuhkan peran pembimbing untuk membimbing dan mengawasi kegiatan mereka selama tinggal di asrama, agar kelak menjadi anak yang memiliki akhlak yang mulia. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang berlokasi di SD Islam Arrisalah. Sumber datanya adalah ustadz pembimbing kamar, *mudabbir* (kakak pembimbing kamar), dan sebagian santri SD mukim. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, tahap pengambilan kesimpulan, dan verifikasi. Serta menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti, dan meningkatkan ketekunan untuk menguji keabsahan data.

Studi ini menghasilkan: (1) Peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah yaitu memberikan keteladanan yang baik, dengan memberikan nasihat, menerapkan pembiasaan yang baik, dengan menerapkan kegiatan yang baik, dan dengan memberikan hukuman. (2) Beberapa faktor pendukung dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah yakni, adanya dorongan dan nasihat dari orang tua, pengetahuan anak tentang akhlak, dan lingkungan yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, Sifat dasar (bawaan) yang kurang baik, lingkungan yang kurang baik, pengaruh teman, dan faktor usia. (3) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran pembimbing kamar berhasil membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah berdasarkan perilaku yang ditunjukkan yakni, rajin mengerjakan salat lima waktu secara berjamaah ditambah dengan salat sunah dan membaca shalawat, selain itu santri SD mukim juga memiliki sikap sopan santun terhadap ustadznya dan kakak pembimbingnya.

Kata kunci: Pembimbing kamar, akhlak, santri SD mukim

ABSTRACT

Ahmad Iqbal Syariful Muzakki, 2022. *The Role of Room Supervisors in Shaping the Morals of Mukim Elementary School Students of Arrisalah Islamic Elementary School Slahung Ponorogo for 2021/2022 Academic Year*. Thesis Islamic Religious

Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institute of Islamic Religion Riyadlotul Mujahidin Wali Songo Islamic Boarding School Ngabar Ponorogo East Java.

Mukim elementary school students at Arrisalah Islamic Elementary School consist of students who are still children who live in Islamic boarding school, they live in a dormitory, away from their parents. Therefore, the role of a supervisor is needed to guide and supervise their activities during their stay in the dormitory, so that later they become children who have noble character. So this study aims to determine the role of room supervisors in shaping the morals of mukim elementary school students at Arrisalah Islamic Elementary School Slahung Ponorogo for the 2021/2022 academic year.

This research is a qualitative research using a descriptive approach located at SD Islam Arrisalah. The source of the data is the room supervisor, *mudabbir* (the room supervisor's older brother), and some students from the mukim elementary school. The data collection techniques in this study used observation, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis used data reduction techniques, data presentation, conclusion-making stages, and verification. As well as using the techniques of extending the presence of researchers, and increasing presistence to test the validity of the data.

This study resulted in the following conclusions: (1) The role of room supervisor in shaping the morals of the mukim elementary school students at Arrisalah Islamic Elementary School is to provide a good example, by giving advice, applying good habits, by implementing good activities, and by giving punishment. (2) Some of the supporting factors in shaping the morals of SD mukim students at Arrisalah Islamic Elementary School are: encouragement and advice from parents, knowledge of children about morals, and a good environment, while the inhibiting factors are: the basic nature (innate) is not good, unfavorable environment, the influence of friends, and the age factor. (3) Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the role of the room supervisor succeeded in shaping the morals of the mukim elementary school students at the Arrisalah Islamic Elementary School based on the behavior shown, namely, diligently doing the five daily prayers in congregation, coupled with sunnah prayers and reading prayers, besides that the mukim elementary school students also have a polite attitude towards their ustadz and his supervisor.

Keywords: Room supervisor, morals, mukim elementary school students.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL i

NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup	6
F. Definisi Operasional.....	6
G. Telaah Pustaka.....	11
H. Sitematika Pembahasan	13
BAB II : KERANGKA TEORITIK	16
A. Pembimbing Kamar.....	16
1. Pengertian Pembimbing kamar	16
2. Peran Pembimbing	17
B. Pembentukan Akhlak.....	19
1. Pengertian Akhlak	19

2. Landasan Akhlak.....	20
3. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	22
4. Ruang Lingkup Akhlak Mulia dalam Islam	24
5. Metode Pembinaan Akhlak	25
6. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak.....	30
7. Hal-Hal yang Harus Diperhatikan dalam Pembentukan Akhlak	32
8. Indikator Keberhasilan Pembentukan Akhlak Santri	32
C. Pengertian Santri	34
D. Hakikat Anak.....	36
E. Karakteristik Anak SD	39
F. Tahapan Mendidik Anak	39
G. Metode Pendidikan Anak	40
H. Langkah-Langkah dalam Membentuk Akhlak Anak	41
BAB III : METODE PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan Penelitian	43
B. Kehadiran Peneliti.....	44
C. Lokasi Penelitian.....	45
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	48
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	49
BAB IV : HASIL PENELITIAN	51

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
1. Sejarah Berdiri SD Islam Arrisalah	51
2. Kondisi Geografis Sekolah Kondisi Fisik Sekolah.....	53
3. Visi dan Misi SD Islam Arrisalah	55
4. Tujuan SD Islam Arrisalah	56
5. Struktur dan Muatan Kurikulum	57
6. Data Pembimbing Kamar.....	59
7. Data Santri SD Mukim.....	60
8. Fungsi dan Tugas Pembimbing Santri SD Mukim	61
B. Deskripsi Data Khusus	70
1. Peran Pembimbing Kamar	70
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	78
3. Apakah Peran Pembimbing Kamar Berhasil	85
BAB V : ANALISIS DATA	88
A. Analisis Tentang Peran Pembimbing Kamar	88
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	92
C. Analisis Apakah Peran Pembimbing Kamar Berhasil	96
BAB VI : PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
C. Kata Penutup	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan seorang guru dalam proses membentuk akhlak siswa masih memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pembentukan akhlak anak belum dapat digantikan oleh mesin, radio, ataupun komputer yang canggih sekalipun. Guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam mewujudkan cita-citanya.

Terbentuknya akhlak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan pendidikan nasional, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang menyebutkan “Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”²

Berdasarkan kutipan di atas, maka terbentuknya akhlak yang baik merupakan salah satu sasaran pendidikan nasional yang menjadi tanggung

² Undang-Undang UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1.

jawab guru di sekolah. Guru sebagai suri teladan dan menjadi penentu keberhasilan menanamkan akhlak, bukan hanya dengan mengajarkan materi, tetapi juga memberi bimbingan, latihan, dan teladan kepada siswa. Menanamkan akhlak merupakan proses yang dilakukan secara terencana, dan berkesinambungan melalui pemberian materi, latihan, bimbingan dan keteladanan. Menanamkan akhlak juga memerlukan waktu yang lama serta dukungan lingkungan yang menunjang. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan penelitian di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo yang masih menjadi bagian dari Pondok Modern Arrisalah.

Di SD Islam Arrisalah ada beberapa siswa atau santri yang bermukim di pondok. Santri SD mukim di SD Islam Arrisalah terdiri dari santri yang masih berusia anak-anak yang bermukim di pondok, mereka tinggal di asrama, jauh dari orang tua. Oleh sebab itu, dibutuhkan peran pembimbing untuk membimbing dan mengawasi kegiatan mereka selama tinggal di asrama, agar kelak menjadi anak yang memiliki akhlak mulia. Aktivitas mereka di pagi hari yaitu belajar di sekolah. Setelah selesai belajar di sekolah, mereka pulang ke asrama. Dalam menjalankan kegiatan mereka sehari-hari di asrama, anak-anak dibimbing dan diawasi oleh para pembimbing. Yang dimaksud pembimbing di sini adalah guru atau bisa disebut ustadz pembimbing kamar. Dalam menjalankan tugasnya, para ustadz dibantu oleh kakak-kakak pembimbing kamar. Kakak pembimbing kamar adalah santri kelas 5 KMI atau siswa setingkat kelas XI MA. Mereka diberi amanah untuk membimbing anak-anak SD yang bermukim di pondok.

Tugas utama para guru pembimbing adalah mengawasi, menjaga, dan mengasuh anak-anak SD mukim. Selain itu, tugas guru pembimbing adalah mengarahkan kakak pembimbing agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Tugas kakak pembimbing di antaranya adalah mengawasi anak-anak ketika belajar, merawat mereka ketika sakit, dan membantu kesulitan mereka selama mukim di pondok. Peran seorang ustadz dan kakak pembimbing sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak siswa di SD tersebut, khususnya bagi siswa yang bermukim di sana. Tugas ustadz di asrama tidak sebatas mengajar pelajaran, akan tetapi para ustadz dan kakak pembimbing juga menjadi pengganti orang tua mereka dalam hal mengajarkan pendidikan akhlak. Anak-anak mukim tinggal jauh dengan orang tua mereka, otomatis peran orang tua dan tanggung jawabnya diambil alih oleh para ustadz dan kakak pembimbing. Oleh sebab itu, dibutuhkan peran pembimbing untuk membimbing dan mengawasi kegiatan mereka selama tinggal di asrama, agar kelak menjadi anak yang memiliki akhlak mulia. Intinya, tugas ustadz pembimbing dan kakak pembimbing adalah sama-sama bertujuan untuk membentuk akhlak siswa SD yang bermukim di pondok.

Melihat latar belakang masalah di atas, maka penulis di sini berpendapat bahwa seorang pembimbing kamar bukan hanya seorang pengajar saja tetapi juga sebagai pembentuk karakter anak didiknya. Oleh karena itu, peran pembimbing sangat diperlukan dalam membentuk kepribadian para siswa agar berakhlak mulia. Hal ini mendorong penulis

untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pembimbing Kamar dalam Membentuk Akhlak Santri SD Mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022?
3. Apakah peran pembimbing kamar berhasil membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui apakah peran pembimbing kamar berhasil membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat bermanfaat dan berguna bagi SD Islam Arrisalah dan para pembaca. Hasil ini mempunyai beberapa manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperkaya telaah kepustakaan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang “Peran Pembimbing Kamar dalam Pembentukan Akhlak Santri SD Mukim”.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga: dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pola pembinaan yang selama ini dilakukan dan juga sebagai acuan untuk perkembangan dan pembinaan di masa yang akan datang.
- b. Bagi guru: dapat memberikan informasi kepada guru dalam upaya membimbing dan membina siswa supaya memiliki akhlak yang baik.

- c. Bagi penulis: sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal untuk terjun ke dalam dunia pendidikan.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini berfokus pada upaya yang dilakukan pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah. Objek penelitian adalah para ustadz pembimbing kamar, kakak pembimbing kamar, dan santri SD yang bermukim di pondok.

F. Definisi Operasional

1. Peran

Menurut Riyadi dalam jurnalnya Syaron Brigitte Lantaeda mengatakan bahwa peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Di mana di dalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan

kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.³

Hakikatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama. Menurut Sutarto dalam jurnalnya Syaron Brigitte Lantaeda mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- a. Konsepsi peran, yaitu: kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
- b. Harapan peran, yaitu: harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
- c. Pelaksanaan peran, yaitu: perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan peran sebagai berikut:

³ Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon", *Jurnal Administrasi Publik*, No. 048, Vol. 04, h. 2.

- a. Peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang dalam dan antar hubungan sosial tertentu.
- b. Peran adalah pengaruh yang berhubungan dengan status atau kedudukan sosial tertentu.
- c. Peran berlangsung bilamana seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan statusnya.
- d. Peran terjadi bila ada suatu tindakan dan bilamana ada kesempatan yang diberikan.⁴

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian peran merupakan suatu tindakan yang membatasi seseorang maupun suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.

2. Pembimbing Kamar

Menurut Sertzer & Stoure dalam jurnalnya A. Said Hasan Basri mengemukakan bahwa bimbingan atau *guidence* berasal dari kata *guide* yang mempunyai arti *to direct, pilot, manager*, atau *steer* (menunjukkan, menentukan, mengatur, atau mengemudikan).⁵ Sedangkan secara terminologi, menurut Prayitno dan Erman Amti dalam bukunya Deni Febrini mengemukakan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau

⁴ *Ibid.*, h. 2.

⁵ A. Said Hasan Basri, "Peran Media dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam di Sekolah", *Jurnal Dakwah*, No. 1, Vol. XI (Januari-Juni 2010), h. 28.

beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁶

Guru/ustadz pembimbing adalah tenaga pembimbing dan pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak asuhnya di pondok. Tugas ustadz di asrama tidak sebatas mengajar pelajaran, akan tetapi para ustadz dan kakak pembimbing juga menjadi pengganti orang tua mereka dalam hal mengajarkan pendidikan akhlak.

3. Akhlak

Kata “Akhlak” berasal dari bahasa Arab, jamak dari **خُلُقٌ** yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Imam al-Ghazali dalam bukunya A. Mustofa mengemukakan definisi akhlak sebagai berikut, “Akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (terlebih dahulu)”.⁷

Dalam pengertian lain menurut Ibnu Hajar al-Asqalani yang dinukilkan dari al-Qurtubi bahwa akhlak adalah sifat-sifat manusia

⁶ Deni Febrini, *Bimbingan Konseling* (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 6.

⁷ H.A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h. 11-12.

untuk bermu'amalah dengan orang lain, baik sifat terpuji atau sifat tercela.⁸

Dengan kata lain, akhlak merupakan sifat dan tingkah laku yang tumbuh dan menyatu di dalam diri seseorang. Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan pembinaan akhlak adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan dalam membina tingkah laku atau budi pekerti untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

4. Peran Pembimbing dalam Membentuk Akhlak Santri SD Mukim

Salah satu cara yang dapat digunakan seorang pembimbing dalam membentuk akhlak anak dengan menggunakan metode keteladanan. Metode ini merupakan metode pendidikan dan pengajaran dengan cara pendidik memberikan contoh teladan yang baik kepada anak agar ditiru dan dilaksanakan. Suri teladan dari para pendidik merupakan faktor yang besar pengaruhnya dalam pendidikan anak.⁹

Tugas utama seorang pembimbing dalam membina akhlak anak adalah membantu perkembangan intelektual, afektif psikomotor melalui penyampaian pengetahuan, selain itu juga hakikat pembimbing harus mampu memberi contoh yang bisa ditiru oleh anak asuhnya, yaitu menanamkan nilai-nilai yang sesuai dengan kehidupan dalam masyarakat. Akhlak yang baik bisa dipedomani pada Rasulullah SAW. Sebagaimana firman Allah SWT

⁸ Alfianoor Rahman, Pendidikan Akhlak Menurut az-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim, *At-Ta'dib Jurnal Kependidikan Islam*, No. 1, Vol. 11 (Juni, 2016), h. 132.

⁹ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 71.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ

Artinya: *Sesungguhnya, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan dia banyak mengingat Allah.*¹⁰

Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat ditentukan pendidik dalam melakukan pendidikan dan pembinaan terhadap anak-anak agar mereka tumbuh dan berkembang dengan baik, menjadi manusia yang bermental dan berakhlak mulia, serta memiliki kepribadian yang kuat dan kokoh dan selalu beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Karena itu peran pendidik dalam melakukan pendidikan dan pembinaan di sekolah penting sekali.

Intinya segala yang dilakukan anak terhadap santri tetap mengandung nuansa akhlak yang tinggi dengan ditunjukkan dalam bentuk kesopanan dan rasa hormat kepada para ustadz dan kakak pembimbing.

G. Telaah Pustaka

Penelitian pertama dengan judul “Pembentukan Akhlak Karimah pada Anak-Anak di Pondok Pesantren Walisongo Kotabumi Lampung Utara”. Penelitian ini dilakukan oleh Ulil Albaab Arrahmat, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo

¹⁰ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2004) QS. al-Ahzab (33): 21.

Semarang tahun 2020. Hasil penelitian ini adalah kegiatan pembentukan akhlak karimah di pondok pesantren Walisongo Kotabumi dilakukan melalui berbagai metode, di antaranya metode *mauidzah* atau nasihat dengan memberikan nasihat kepada santri yang tidak/telah melakukan pelanggaran, keteladanan, ta'lim atau pengajaran yang dilakukan oleh dewan asatidz yaitu dengan memberikan materi keagamaan berupa akhlak, fiqh, tauhid. Juga menggunakan metode pembiasaan berupa kegiatan keagamaan yang dilakukan bersama-sama dan secara terus menerus seperti contohnya sholat wajib dan sunnah berjama'ah, membaca al-Qur'an, wiridan, dan kegiatan lainnya, ditambah metode pemberian hadiah.¹¹

Penelitian kedua dengan judul “Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Kalibeper Mojotengah Wonosobo”. Penelitian ini dilakukan oleh Aulia Zulfah Aziz mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2015. Peneliti ini menghasilkan upaya yang dilakukan pembina dalam pendidikan akhlak yakni dengan metode hiwar (dialog), metode kisah, metode keteladanan, metode kebiasaan, menggunakan metode *ibrah* dan *mau'idzah* (pelajaran dan nasihat), dan menggunakan metode *tarhib* dan *targhib* (ganjaran dan hukuman).¹²

¹¹ Ulil Albaab Arrahmat, “Pembentukan Akhlak Karimah pada Anak-Anak di Pondok Pesantren Walisongo Kotabumi Lampung Utara”, (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2020), h. 85.

¹² Aulia Zulfah Aziz, “Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Kalibeper Mojotengah Wonosobo”, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2015), h. 93-94.

Penelitian ketiga dengan judul “Strategi Pembina dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darud Da’wah Wal-Irsyad (DDI) Mattoanging Kabupaten Bantaeng”. Penelitian ini dilakukan oleh Wawan Nur mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin tahun 2019. Hasil dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan pembina dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Darud Da’wah Wal-Irsyad (DDI) Mattoanging Kabupaten Bantaeng sebagai berikut: metode ceramah, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode kegiatan ekstrakurikuler, metode keluarga, metode nasihat, dan metode hukuman.¹³

Berdasarkan tiga penelitian terdahulu didapati bahwa upaya dalam membentuk akhlak anak dapat dilakukan dengan keteladanan, pembiasaan, dan juga pemberian nasihat. Persamaan dari penelitian di atas adalah sama-sama meneliti tentang pembentukan akhlak anak didik. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan ketiga penelitian di atas adalah penelitian ini memfokuskan pada peran pembimbing kamar yang terdiri dari ustadz pembimbing kamar dan kakak pembimbing kamar (*mudabbir*) dalam membentuk akhlak santri SD yang bermukim di pondok.

H. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan dalam memahami masalah-masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika penulisan yang kemudian dijadikan sebagai gambaran yang akan menjadi pokok pembahasan dalam

¹³ Wawan Nur, “*Strategi Pembina dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darud Da’wah Wal-Irsyad (DDI) Mattoanging Kabupaten Bantaeng*”, (Skripsi, UIN Alauddin, 2019), h. 66.

penulisan skripsi. Dengan demikian, maka peneliti sajikan dalam rangkaian sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan mekanisme penelitian. Yang termasuk di dalamnya terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORITIK

Pada bab ini merupakan bagian pembahasan. Oleh karena itu, pada bagian bab ini peneliti menjelaskan tentang hal-hal yang berkenaan dengan: definisi tentang pembimbing kamar, definisi tentang pembentukan akhlak, definisi tentang santri, dan hakikat anak.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sub pertama, letak geografis SD Islam Arrisalah: sejarah berdiri, kondisi geografis sekolah kondisi fisik sekolah, visi dan misi SD Islam Arrisalah, tujuan SD Islam Arrisalah, struktur dan muatan kurikulum. Sub kedua berisi

tentang deskripsi hasil penelitian: bagaimana peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022, dan apakah peran pembimbing kamar berhasil membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022.

BAB V : ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang analisis terhadap peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022, analisis terhadap apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022, dan analisis terhadap apakah peran pembimbing kamar berhasil membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup, yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Pembimbing Kamar

1. Pengertian Pembimbing Kamar

Menurut Sertzer & Stoure dalam jurnalnya A. Said Hasan Basri mengemukakan bahwa bimbingan atau *guidence* berasal dari kata *guide* yang mempunyai arti *to direct, pilot, manager*, atau *steer* (menunjukkan, menentukan, mengatur, atau mengemudikan).¹⁴ Sedangkan secara terminologi, menurut Prayitno dan Erman Amti dalam bukunya Deni Febrini mengemukakan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹⁵

Pemberian bimbingan harus dilakukan dengan maksimal. Karena bimbingan yang dilakukan oleh seorang guru akan sangat membantu siswa dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi serta bertanggung jawab dengan dirinya.

¹⁴ A. Said Hasan Basri, "Peran Media dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam di Sekolah", *Jurnal Dakwah*, No. 1, Vol. XI (Januari-Juni 2010), h. 28.

¹⁵ Deni Febrini, *Bimbingan Konseling*, h. 6.

Pembimbing kamar atau bisa disebut juga pengurus asrama terdiri dari ustadz pembimbing kamar dan kakak pembimbing kamar (*mudabbir*). Mereka bertanggung jawab dalam mengatur, mengurus, memberikan motivasi, membentuk karakter dan kedisiplinan santri serta bahasa santri yang tinggal bersama santri di dalam asrama dari bangun tidur hingga tidur kembali.

2. Peran Pembimbing

Tugas utama para guru pembimbing adalah mengawasi, menjaga, dan mengasuh anak-anak SD mukim. Selain itu, tugas guru pembimbing adalah mengarahkan kakak pembimbing agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Tugas kakak pembimbing di antaranya adalah mengawasi anak-anak ketika belajar, merawat mereka ketika sakit, dan membantu kesulitan mereka selama mukim di pondok.

Pembimbing juga berperan sebagai orang yang memberikan bimbingan serta bantuan terhadap santri mencapai kepada tingkat pemahaman serta pengarahan diri yang dibutuhkan santri untuk melakukan pengembangan diri dengan maksimum terhadap pendidikan, lingkungan keluarga, serta masyarakatnya.¹⁶

Pembimbing juga berperan sebagai pendidik, seperti yang dikatakan Imam Barnadib bahwa pendidik adalah tiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaan. Sedangkan

¹⁶ Rahman Hadi, *Upaya Mudabbir (Pengurus Kamar) Dalam Menginternalisasikan Motivasi Spiritual Santri Kelas 1 Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah di Pondok Pesantren Modern Arrisalah Program Internasional Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021*, (Skripsi, IAIRM Walisongo Ngabar, Ponorogo, 2021), h. 20.

pendidik juga terdiri dari; orang tua; dan juga orang dewasa lain yang bertanggung jawab dalam membentuk kedewasaan anak. Demikian juga, Ahmad Marimba dalam bukunya Rahmat Hidayat berpendapat bahwa pendidik merupakan orang yang bertanggung jawab dalam memikul beban untuk mendidik, yaitu orang dewasa yang karena hak dan kewajiban bertanggung jawab dalam pendidikan peserta didik.¹⁷

Sedangkan peran pendidik dalam pendidikan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Fasilitator, yakni menyediakan situasi dan kondisi yang dibutuhkan peserta didik.
- b. Pembimbing, yaitu memberikan bimbingan terhadap peserta didik dalam interaksi belajar-mengajar, agar siswa tersebut mampu belajar dengan lancar dan berhasil secara efektif dan efisien.
- c. Motivator, yakni memberikan dorongan dan semangat agar siswa mau giat belajar.
- d. Organisator, yakni mengorganisasikan kegiatan belajar peserta didik maupun pendidik.
- e. Manusia sumber, yakni ketika pendidik dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peserta didik, baik berupa pengetahuan (kognitif), keterampilan (afektif), maupun sikap (psikomotorik).¹⁸

¹⁷ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*, (Medan: LPPI, 2016), h. 47.

¹⁸ *Ibid.*, h. 60.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembimbing kamar atau pengurus asrama merupakan pengganti orang tua santri ketika di asrama yang memiliki peran sebagai pendidik yang memberikan suri teladan yang baik bagi santri, serta mampu memberikan pendidikan yang tidak hanya berhubungan dengan aspek pengetahuan (kognitif) saja, akan tetapi menekankan juga pendidikan yang berhubungan dengan *attitude* atau tingkah laku dan spiritual yang dilandasi dengan nilai-nilai Islam.

B. Pembentukan Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluq* yang jamaknya akhlak. Menurut bahasa, *akhlak* adalah perangai, tabiat, dan agama. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *khalq* yang berarti “kejadian” serta erat hubungannya dengan kata *khaliq* yang berarti “Pencipta” dan *makhluk* yang berarti “yang diciptakan”.¹⁹

Untuk menjelaskan pengertian akhlak dari segi istilah kita dapat merujuk pendapat dari Imam al-Ghazali dalam bukunya Abudin Nata yang mengatakan bahwa akhlak adalah “Sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”²⁰

¹⁹ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h. 11.

²⁰ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 3.

Berdasarkan beberapa definisi akhlak, maka terdapat 5 (lima) ciri dalam perbuatan akhlak:

- a. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya.
- b. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran.
- b. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.
- c. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara.
- d. Perbuatan akhlak (khusus akhlak yang baik) adalah perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji orang atau karena ingin mendapatkan sesuatu pujian.²¹

2. Landasan Akhlak

Dalam Islam, dasar atau alat pengukur yang menyatakan bahwa sifat seseorang itu baik atau buruk adalah al-Qur'an dan as-Sunnah. Segala sesuatu yang baik menurut al-Qur'an dan as-Sunnah, itulah yang baik untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, segala sesuatu yang buruk menurut al-Qur'an dan as-Sunnah, berarti hal tersebut tidak baik dan harus dijaui.

²¹ *Ibid.*, h. 4-6.

Ketika Aisyah ditanya tentang akhlak Rasulullah SAW, Ia menjawab

كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنَ

Artinya: “Akhlak Rasulullah adalah al-Qur’an”.

Maksud perkataan Aisyah adalah bahwa segala tingkah laku dan tindakan Rasulullah SAW, baik yang zahir maupun batin selalu mengikuti petunjuk al-Qur’an. Al-Qur’an selalu mengajarkan umat Islam untuk berbuat baik dan menjauhi perbuatan yang buruk. Ukuran baik dan buruk ditentukan oleh al-Qur’an.²²

Pribadi Rasulullah SAW adalah contoh yang paling tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk pribadi yang berakhlakul karimah. Sebagaimana firman Allah SWT:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan dia yang banyak mengingat Allah”.²³

Persoalan “Akhlak” di dalam Islam banyak dibicarakan dan dimuat dalam al-Qur’an dan al-Hadis. Sumber tersebut merupakan batasan-batasan dalam tindakan sehari-hari bagi manusia. Ada yang menjelaskan

²²Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, h. 20.

²³Departemen Agama RI, Q.S. Al-Ahzab (33): 21.

baik dan buruk. Memberikan informasi kepada umat, apa yang semestinya harus diperbuat dan bagaimana harus bertindak. Sehingga dengan mudah dapat diketahui apakah perbuatan itu terpuji atau tercela, benar atau salah.

3. Tujuan Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak bertujuan untuk membentuk perilaku dan kepribadian anak didik menjadi lebih baik dan sesuai dengan ajaran agama. Hal ini sejalan dengan misi Rasulullah SAW. dalam hadisnya yang diriwayatkan oleh Malik

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ. ﴿رواه مالك﴾

Artinya: “*Sungguh aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*”

Berdasarkan karya Ibn Miskawaih dalam jurnalnya Rosnita, mengatakan setidaknya ada tiga tujuan pendidikan akhlak. Pertama, mencetak tingkah laku manusia yang baik, sehingga manusia itu dapat berperilaku terpuji dan sempurna sesuai dengan hakikatnya sebagai manusia. Kedua, mengangkat manusia dari derajat yang paling tercela, derajat yang dikutuk oleh Allah SWT. Ketiga, mengarahkan manusia menjadi manusia yang sempurna (*al-insan al-kamil*). Dalam konteks ini, tujuan pendidikan akhlak anak adalah menumbuhkan dan membentuk

perilaku mulia dalam diri anak agar dapat menjadi manusia sempurna, sehingga anak dapat menjadi manusia mulia di hadapan Allah SWT.²⁴

Tujuan pendidikan akhlak diberikan kepada anak supaya dapat membersihkan diri dari perbuatan dosa dan maksiat. Karena sebagai manusia yang memiliki jasmani dan rohani, maka jasmani dibersihkan secara lahiriah melalui fikih sedangkan rohani dibersihkan secara batiniah melalui akhlak. Orang yang memiliki batin yang bersih akan melahirkan perbuatan yang terpuji sehingga dengan perbuatan terpuji maka akan melahirkan masyarakat yang saling menghargai dan hidup rukun serta bahagia dunia dan akhirat.²⁵

Akhlak diajarkan kepada anak juga bertujuan agar anak mengetahui hal-hal yang baik yang dianjurkan untuk dilakukan dalam menjalankan hidup dan mengetahui perbuatan yang tercela serta bahayanya yang akan merugikan bagi kehidupan anak. Dengan demikian, anak akan mampu memilah hal yang boleh dilakukan dan yang harus ditinggalkan atau di jauhi untuk kehidupan yang lebih baik. Secara singkat, tujuan pendidikan akhlak adalah mendidik budi pekerti dan pembentukan jiwa anak melalui pelajaran akhlak baik yang dilakukan di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

²⁴ Rosnita, "Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini Menurut ibn Miskawaih", *Jurnal MIQOT*, No. 2, Vol. XXXVII, (Juli-Desember 2013), h. 402-403.

²⁵ Herawati, "Pendidikan Akhlak bagi Anak Usia Dini", *Jurnal UIN Ar-Raniry*, No. 2, Volume III. (Juli – Desember 2017), h. 130.

4. Ruang Lingkup Akhlak Mulia dalam Islam

Dilihat dari ruang lingkupnya secara garis besar akhlak Islam dibagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak terhadap Khalik (Allah SWT.) dan akhlak terhadap makhluk (ciptaan Allah). Dari dua ruang lingkup tersebut, ruang lingkup akhlak Islam dibagi menjadi beberapa bagian, di antaranya yaitu, akhlak kepada Allah SWT, akhlak mulia dalam *berhablun minannas*, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak dalam lingkungan keluarga.²⁶

a. Akhlak kepada Allah SWT

Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji, bertasbih kepada-Nya, memuji kepada-Nya. bertawakal kepada Allah, bersyukur kepada Allah, bersabar atas segala ujian dan cobaan yang diberikan Allah.

b. *Hablun minannas*

Hablun minannas adalah berhubungan antar sesama manusia. Sebagai umat beragama, setiap orang harus menjalin hubungan baik antar sesamanya setelah menjalin hubungan baik dengan Tuhannya.

²⁶ Nurhasan, " Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus di MI Sunan Giri Dan MI Al-Fattah Malang" *Jurnal Al-Makrifat*, Vol 3, No 1, April 2018.

c. Akhlak terhadap diri sendiri

Di antara bentuk akhlak mulia ini adalah memelihara kesucian diri baik lahir maupun batin. Orang yang dapat memelihara dirinya dengan baik akan selalu berupaya untuk berpenampilan sebaik-baiknya di hadapan Allah, khususnya, dan di hadapan manusia pada umumnya dengan memperhatikan bagaimana tingkah lakunya, bagaimana penampilan fisiknya, dan bagaimana pakaian yang dipakainya.

d. Akhlak terhadap keluarga

Pembinaan akhlak mulia dalam lingkungan keluarga meliputi hubungan seseorang dengan orang tuanya, termasuk dengan guru-gurunya, hubungannya dengan orang yang lebih tua atau dengan yang lebih muda, hubungan dengan teman sebayanya, dengan lawan jenisnya, dan dengan suami atau istrinya serta dengan anak-anaknya.

5. Metode Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak merupakan salah satu hal yang sangat diperhatikan dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Dalam salah satu hadisnya beliau menegaskan

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ. ﴿رواه مالك﴾

Artinya: “*Sungguh aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*”

Dalam proses pelaksanaan pembinaan akhlak agar dapat tercapai secara maksimal dan sampai kepada tujuan mesti menggunakan beberapa metode. Metode yang dapat digunakan dalam pembinaan akhlak antara lain:

a. Pembiasaan

Pembinaan akhlak dapat dilakukan dengan pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara kontinyu. Berkenaan dengan hal ini, Imam al-Ghazali dalam bukunya *Abudin Nata* mengatakan bahwa kepribadian manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan. Jika manusia membiasakan berbuat jahat, maka ia akan menjadi orang jahat. Untuk ini, al-Ghazali menganjurkan agar akhlak diajarkan, yaitu dengan cara melatih jiwa kepada pekerjaan atau tingkah laku yang mulia.²⁷ Selain itu, metode pembiasaan juga dinilai sangat efisien dalam mengubah kebiasaan negatif anak menjadi positif. Namun demikian, pembiasaan akan semakin berhasil jika dibarengi dengan pemberian keteladanan yang baik dari mereka yang lebih dewasa.

b. Keteladanan

²⁷ Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, h. 164.

Pembinaan akhlak juga dapat dilakukan melalui keteladanan. Menurut Imam al-Ghazali dalam bukunya Abudin Nata mengatakan bahwa akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran, intruksi, dan larangan. Menanamkan sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan tidak akan sukses jika tidak disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata.²⁸ Cara tersebut telah dilakukan oleh Rasulullah SAW, sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan dia yang banyak mengingat Allah.*²⁹

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa sesungguhnya Rasulullah SAW. merupakan teladan tertinggi, contoh yang baik, atau panutan yang baik pula bagi seorang muslim. Karena semua sifat keteladanan ini sudah tercermin dalam diri beliau. Oleh karena itu, Rasulullah SAW menjadi teladan terbesar bagi umat manusia sepanjang sejarah.

²⁸ *Ibid.*, h. 165.

²⁹ Departemen Agama RI, Q.S. al-Ahzab (33): 21.

Allah telah memerintahkan dalam firman-Nya Q.S an-Nahl

ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhan-mu, Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.³⁰

Dengan demikian, pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk akhlak anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten.

c. Dengan Nasihat

Metode nasihat merupakan penyampaian kata-kata yang menyentuh hati dan disertai dengan keteladanan. Bila kita buka di dalam al-Qur'an, kita akan banyak menemukan metode nasihat dalam membina dan mengarahkan pembentukan akhlak yang baik pada diri manusia, yakni nasihat yang dilakukan para Nabi kepada kaumnya.³¹

d. Dengan Penghargaan dan Hukuman

³⁰ Departemen Agama RI, Q.S. an-Nahl (16): 125.

³¹ Halimah, “Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa di SD IT Nurul Iman Palembang”. (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2017), h. 42.

Metode penghargaan dan hukuman disebut metode *reward and punishment*. Beberapa teknik penggunaan *reward* atau *tsawab* yang diajarkan dalam Islam di antaranya dengan ungkapan kata pujian, memberikan hadiah, memberikan senyuman atau tepukan, dan mendoakannya.

Sedangkan teknik pemberian hukuman yang diperbolehkan dalam Islam antara lain pemberian hukuman harus tetap dalam jalinan cinta dan kasih sayang, harus berdasarkan pada alasan yang tepat, harus menimbulkan kesan di hati anak, harus menimbulkan keinsyafan dan penyesalan terhadap anak, harus diikuti dengan pemberian maaf, harapan, serta kepercayaan.³²

e. Dengan Paksaan

Dalam tahap-tahap tertentu, pembinaan akhlak, khususnya akhlak lahiriah dapat pula dilakukan dengan cara paksaan yang lama-kelamaan tidak lagi terasa dipaksa.³³

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

³² *Ibid.*, h. 47.

³³ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, h. 164.

Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak dapat dilihat dari tiga aliran. Aliran nativisme, empirisme, dan konvergensi.

Menurut aliran nativisme faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan yang baik, maka orang tersebut menjadi baik. Aliran ini kurang memperhitungkan peranan pembinaan dan pendidikan.

Selanjutnya menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Aliran ini lebih begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

Aliran konvergensi berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.³⁴

Aliran konvergensi tampak sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini berdasarkan ayat berikut ini

³⁴ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, h. 166-167.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur”.³⁵

Ayat tersebut memberikan petunjuk bahwa manusia memiliki potensi untuk dididik, yaitu penglihatan, pendengaran, dan hati. Potensi tersebut harus disyukuri dengan cara mengisinya dengan ajaran dan pendidikan.

Ada juga aspek-aspek lain yang mempengaruhi bentuk akhlak. Di antaranya yaitu:

- a. Insting
- b. Pola dasar bawaan (turunan)
- c. Lingkungan
- d. Kebiasaan
- e. Kehendak
- f. Pendidikan³⁶

7. Hal-Hal yang Harus Diperhatikan dalam Pembentukan Akhlak

³⁵ Departemen Agama RI, Q.S. an-Nahl (16) : 78.

³⁶ H.A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, h. 7.

Tugas pembinaan akhlak anak tidaklah mudah. Pembimbing harus memperhatikan beberapa hal dalam memberikan pembinaan, di antaranya:

- a. Dalam melakukan pembentukan akhlak, yang perlu dibentuk adalah pribadi, sikap, dan pandangan hidup anak. Oleh karena itu seorang pembimbing harus bisa menjadi suri teladan yang baik bagi anak.
- b. Pembimbing harus memahami betul perkembangan jiwa anak agar dapat mendidik anak dengan cara yang cocok dan sesuai dengan umur anak.
- c. Pembinaan akhlak pada usia anak-anak harus lebih banyak percontohan dan pembiasaan.³⁷

8. Indikator Keberhasilan Pembentukan Akhlak Santri

Keberhasilan Akhlak santri pada dasarnya adalah akhlak yang harus dimiliki oleh anak, seorang anak harus memiliki akhlak yang baik sejak usia kecilnya, agar ia hidup dicintai pada waktu besarnya, dicintai oleh Allah SWT, dicintai keluarga dan semua orang. Ia harus pula menjauhi akhlak yang buruk, agar tidak menjadi orang yang dibenci (tidak disenangi oleh teman sebayanya dan orang lebih tua darinya), tidak dimurkai Tuhannya, tidak dibenci keluarganya, dan tidak dibenci siapapun.

³⁷ Wawan Nur, "Strategi Pembina dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Mattoanging Kabupaten Bantaeng", h. 23-24.

Indikator keberhasilan akhlak antara lain:

- a. Anak dapat memiliki akhlak yang baik sejak kecilnya, agar ia hidup dicintai pada waktu besarnya.
- b. Anak dapat dicintai keluarganya dan orang semua orang.
- c. Anak dapat menjauhi akhlak yang buruk, agar tidak menjadi orang yang dibenci.³⁸

Adapun berikut ini ada beberapa sikap yang dapat menjadi indikator keberhasilan akhlak santri, antara lain:

- a. Taat kepada Allah dan Rasulnya
- b. Bersemangat dan pantang menyerah
- c. Disiplin
- d. Bertanggung jawab
- e. Kasih sayang
- f. Gotong royong
- g. Kesetiakawanan
- h. Saling menghormati
- i. Memiliki sopan santun
- j. Jujur³⁹

C. Pengertian Santri

³⁸ Fajar Sodik, *“Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Santri di Madrasah an-Nur Belimbing Sari Jabung Lampung Timur”* (Skripsi, UII Yogyakarta, 2021), h.19.

³⁹ Achmad Asrori, *“Pembentukan Akhlaqul Karimah Berbasis Pemaduan Sekolah dan Pesantren” Jurnal Studi Keislaman*, No 2, Vol. 14 (Desember, 2014), h. 422.

Menurut pendapat Nurcholis Majid yang dikutip oleh Wawan Nur mengatakan asal usul kata “santri” setidaknya ada dua pendapat yang bisa dijadikan rujukan. Pertama, santri berasal dari kata “santri” dari bahasa sansekerta yang artinya melek huruf. Kedua, kata santri yang berasal dari bahasa jawa “*cantrik*” yang berarti orang mengikuti seorang guru kemanapun pergi atau menetap dengan tujuan dapat belajar darinya suatu ilmu pengetahuan.⁴⁰

Manfred Ziemek dalam skripsinya Ulil Albaab Arrahmat mengklasifikasikan istilah “santri” ke dalam dua kategori, yaitu “santri mukim” dan “santri kalong”. Santri mukim adalah santri yang menetap, tinggal bersama kiai dan secara aktif menuntut ilmu dari kiai. Dapat juga secara langsung pengurus pondok pesantren yang ikut bertanggung jawab atas keberadaan santri lain. Santri kalong adalah santri yang pada umumnya berasal dari desa sekitar pondok pesantren yang pola belajarnya tidak dengan jalan menetap di dalam pondok pesantren, melainkan semata-mata belajar dan secara langsung pulang ke rumah setelah belajar di pondok pesantren.⁴¹

Santri mukim yakni murid-murid yang berasal dari daerah jauh dan menetap di pesantren. Santri yang sudah lama mukim di pesantren biasanya menjadi kelompok tersendiri dan sudah memikul tanggung jawab

⁴⁰ Wawan Nur, "Strategi Pembina dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Mattoanging Kabupaten Bantaeng", h. 36.

⁴¹ Ulil Albaab Arrahmat, "Pembentukan Akhlak Karimah pada Anak-Anak di Pondok Pesantren Walisongo Kotabumi Lampung Utara", h. 35.

mengurusikan kepentingan pesantren sehari-hari, seperti halnya mengajar santri-santri muda tentang kitab-kitab tingkatan rendah dan menengah.⁴²

Santri tidak lain adalah anak yang lahir dari hubungan pria dan wanita. Sedangkan yang diartikan oleh juvenal anak adalah seseorang yang masih di bawah usia tertentu belum dewasa serta belum kawin. Pengertian dimaksud merupakan pengertian yang sering kali dijadikan pedoman dalam mengkaji berbagai persoalan tentang anak. Nikmat Allah yang tidak terhitung dan karunia yang tidak terbilang, di antara nikmat besar yang paling berharga adalah nikmat berupa anak.

Allah SWT berfirman dalam surat al-Kahfi ayat 46.

أَلَمْالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا
وَّخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: *“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhan-mu serta lebih baik untuk menjadi harapan”*.⁴³

Anak adalah permata hati generasi penerus bangsa yang akan menentukan nasib dan masa depan bangsa secara keseluruhan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, anak adalah seseorang atau manusia yang belum dewasa yang diamanahkan oleh Allah kepada orang tua untuk dijaga dan dididik, karena orangtua memiliki tanggung jawab kepada anak dalam

⁴² Mansur Hidayat, Model Komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren, *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*, Vol. 2, No. 6, (Januari 2016), h. 387.

⁴³ Departemen Agama RI, QS. al-Kahfi (18):46.

berbagai hal, baik pemeliharaan, pendidikan, dan pembinaan terutama yang berkaitan dengan akhlak anak.

Masa anak menjadi masa yang paling tepat untuk dibina nilai-nilai yang diyakini kemanfaatannya, agar dapat diaplikasikan dalam kehidupannya. Pada masa usia anak-anak seseorang memiliki nuansa yang spesifik dan kondisi yang siap untuk merespons input-input baru. Yang dimaksud dengan masa anak adalah pada usia 6 sampai 12 tahun. Pada masa ini orang tua selain memberikan pendidikan formal kepada anak, juga harus mengawasi pergaulan anak. Karena faktor lingkungan juga dapat berpengaruh dalam perkembangan anak. Pada usia 6 sampai 12 tahun anak mulai bergaul dengan teman-teman sebayanya dan para pendidik atau gurunya, kemungkinan besar pada masa ini anak belum mampu membedakan berbagai perkara dan menentukan sebuah tujuan yang bermanfaat bagi dirinya, sebab anak masih meniru perbuatan-perbuatan yang dilakukah oleh orang lain.

D. Hakikat Anak

Anak adalah karunia dari Allah yang diberikan kepada manusia. Menurut Al-Ghazali, dikutip Syarifuddin dalam skripsi Jamaluddin bahwa anak adalah amanah di tangan ibu dan bapaknya. Menurut Undang-Undang No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, mengartikan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk

anak yang masih dalam kandungan.⁴⁴ Dalam penelitian ini santri yang dimaksud adalah anak yang berusia 6-12 tahun yang membutuhkan bimbingan dan pendidikan dari pembimbing pada aspek akhlaknya.

Perkembangan anak sendiri dari 8 fase menurut J. Byl sebagaimana yang dikutip oleh Agus Sujanto dalam skripsi Jamaluddin sebagai berikut:

1. Fase pentang I (3,0 – 4,0 tahun)
2. Fase bermain (4,0 – 7,0 tahun)
3. Fase anak sekolah (7,0 – 12,0 tahun)
4. Fase pueral (11,0 – 12,0 tahun untuk anak putri , 11,0 – 15,0 tahun untuk anak putra)
5. Fase pubertas (± 15,0 – 18,0 tahun untuk putri dan 15,0 – 24 tahun untuk putra) atau disebut sebagai fase penentang II.⁴⁵

Dari pendapat J. Byl tersebut penulis membatasi apa yang dimaksud santri dalam penelitian ini adalah anak yang ada pada masa atau fase usia 6-12 tahun. Dalam rentang fase ini anak lebih dikenal dengan masa anak paedagogis yang memerlukan pendidikan dalam masa awal kehidupan mereka. Di mana dalam usia ini, anak masih memerlukan bimbingan yang maksimal. Seorang anak akan memiliki kepribadian yang berbeda dengan yang lainnya karena terbentuk melalui pengaruh kedua faktor di atas. Dengan demikian, orang tua bisa membentuk kepribadian anak menjadi

⁴⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 1.

⁴⁵ Jamaluddin, *Peran Pengasuh Panti Asuhan dalam Membina Akhlak Anak Asuh* (Studi Kasus di Panti Asuhan Ibadurrahman Arizona Kota Jambi). (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), h. 30.

baik melalui pengaruhnya dari aspek sosial. Tahap- tahap perkembangan pribadi manusia secara pedagogis meliputi:

1. Tahap enam tahun pertama (0-6 tahun); tahap perkembangan fungsi penginderaan yang memungkinkan anak mulai mampu untuk mengenal lingkungannya.
2. Tahap enam tahun kedua (7-12 tahun); tahap perkembangan fungsi ingatan dan imajinasi individu yang memungkinkan anak mulai mampu menggunakan fungsi intelektual dalam usaha mengenal dan menganalisis lingkungannya.
3. Tahap enam tahun ketiga (13-18 tahun); tahap perkembangan fungsi intelektual yang memungkinkan anak mulai mampu mengevaluasi sifat-sifat serta menemukan hubungan-hubungan antar variabel di dalam lingkungannya.
4. Tahap enam tahun keempat (19-24 tahun); tahap perkembangan fungsi kemampuan berdedikasi, *self derection* dan *self controle*.
5. Tahap kematangan pribadi; tahap di mana intelek memimpin perkembangan semua aspek kepribadian menuju kematangan pribadi di mana manusia berkemampuan mengasihi Allah dan sesama manusia.⁴⁶

Tahap-tahap pertumbuhan pada diri anak dapat dijadikan acuan bagi para pendidik seperti atau terutama orang tua untuk memahami dan melandasinya dengan pendidikan yang tepat sesuai dengan perkembangannya.

⁴⁶ *Ibid.*, h. 31.

E. Karakteristik Anak SD

Tingkatan kelas di sekolah dasar dapat dibagi dua menjadi kelas rendah dan kelas atas. Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga, sedangkan kelas-kelas tinggi sekolah dasar yang terdiri dari kelas empat, lima, dan enam. Di Indonesia, kisaran usia sekolah dasar berada di antara 6 atau 7 tahun sampai 12 tahun. Usia siswa pada kelompok kelas atas sekitar 9 atau 10 tahun sampai 12 tahun.

Karakteristik anak usia SD adalah:

1. senang bermain,
2. senang bergerak,
3. senang bekerja dalam kelompok, serta
4. senang merasakan/melakukan sesuatu secara langsung⁴⁷

Oleh karena itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, memungkinkan siswa berpindah atau bergerak dan bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

F. Tahapan Mendidik Anak

Ali bin Abi Thalib membagi tiga fase berinteraksi dengan anak, yakni

1. Periode pertama (usia 0-7 tahun)

⁴⁷ Sugiyanto, *Karakteristik Anak Usia SD*, h. 6.

Pada masa ini anak sebaiknya diperlakukan seperti raja karena mereka berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan otak dan fungsi organ tubuh lainnya, serta penyerapan informasi. Pada periode ini, anak perlu diberikan kasih sayang yang penuh, tanpa menuntut.

2. Periode kedua (usia 8-14 tahun)

Pada usia ini anak diperlakukan seperti tawanan perang untuk penanaman sikap dan disiplin. Pada periode ini orang tua seharusnya memberikan pemahaman kepada anak bahwa segala sesuatu yang mereka kerjakan memiliki konsekuensi. Anak sebaiknya mendapatkan apresiasi dari orang tua jika melakukan kebaikan dan mendapatkan sanksi jika melakukan kesalahan.

3. Periode ketiga (usia lebih dari 14 tahun)

Pada masa ini anak harus diperlakukan seperti teman atau sahabat. Pada periode ini, anak mulai memasuki masa balig sehingga perlu diperlakukan sebagai teman dalam bercerita. Orang tua perlu menjelaskan bahwa semua yang dilakukan ketika sudah balig akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah SWT di akhirat.⁴⁸

G. Metode Pendidikan Anak

Untuk mencapai keberhasilan dalam menanamkan akhlak yang baik kepada anak, perlu kita perhatikan metode yang bisa digunakan, yaitu,

1. Metode teladan

⁴⁸ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 212.

Penerapan metode ini dengan cara memberikan contoh teladan yang baik kepada anak agar ditiru dan dilaksanakan.

2. Metode pembiasaan

Dalam metode ini anak dapat dibiasakan untuk mandi, makan, dan berpakaian dengan bersih dan teratur; menjalankan shalat setiap waktu; hormat kepada orang tua, guru, dan tamu; berkata sopan.

3. Metode praktik

Nabi Muhammad SAW dalam menyampaikan ajaran Islam banyak menggunakan metode praktik dan peragaan. Adapun hormat kepada teman dan tamu, bergotong royong, saling menolong diperagakan dalam pengamalan praktis.

4. Metode cerita

Salah satu metode terbaik untuk mengajari seorang anak adalah melalui cerita. Anak-anak senang mendengarkan cerita terutama yang masih berusia 3-12 tahun.

5. Metode hukuman

Hukuman dapat diterapkan untuk memperbaiki kesalahan dan kepribadian anak, hukuman juga dipakai sebagai pelajaran bagi orang-orang yang ada di sekitarnya agar tidak mengulangi kesalahan yang telah dilakukan.⁴⁹

H. Langkah-Langkah dalam Membentuk Akhlak Anak

⁴⁹ Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 71-75.

Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menanamkan kebiasaan dan membentuk karakter anak, yaitu:

1. Menumbuhkan harapan pada diri anak untuk memiliki kehidupan yang baik;
2. Memberikan teladan yang baik dalam bertindak dan bertutur kata;
3. Memberikan nasihat dan teguran jika anak menunjukkan perilaku dan tindakan yang menyimpang;
4. Mengupayakan terbentuknya lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter anak, terutama dengan menghindarkan anak dari narkoba, tindakan kekerasan, dan asusila;
5. Meningkatkan kemauan dan motivasi anak dalam melakukan hal-hal yang baik dengan memberikan pujian;
6. Mengarahkan anak untuk tidak mengulangi tindakan yang jelek dengan memberikan teguran atau hukuman jika diperlukan.⁵⁰

⁵⁰ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, h. 154.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian dengan menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo. Metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁵¹

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan deskriptif, karena menjelaskan mengenai informasi yang diteliti atau yang diamati dan dikritisi oleh peneliti untuk membantu menganalisis data penelitian yang diperoleh. instrumen penelitian kualitatif ini adalah orang yaitu peneliti itu sendiri. Untuk bisa menjadi instrumen, maka dari itu peneliti harus memiliki bekal yang mumpuni yang berupa teori-teori beserta wawasan yang luas, sehingga mampu menganalisis, memotret, bertanya, serta mengontruksikan situasi lingkungan sosial yang diteliti menjadi sesuatu yang bermakna dan lebih jelas hasil daripada yang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen dalam bukunya Rifa'i Abubakar mengemukakan bahwa penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data

⁵¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 14.

yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.⁵²

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan melalui pendekatan deskriptif. Dengan menerapkan jenis penelitian kualitatif ini, peneliti lebih leluasa dapat berinteraksi secara langsung dengan subjek maupun informan, dengan menggunakan metode ini, perilaku seseorang dapat diamati dengan lebih detail dan sumbernya lebih terpercaya. sehingga menghasilkan data yang lengkap, jelas, terpercaya, dan akurat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022”.

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peran peneliti yang menentukan keseluruhan skenarionya. Sebagai pengamat, peneliti berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subjeknya pada setiap situasi yang diinginkannya untuk dapat dipahaminya.

Peneliti hadir di tempat yang akan diteliti yaitu di SD Islam Arrisalah. Penelitian ini memerlukan waktu yang tidak singkat. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument, partisipan penuh,

⁵² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 11.

sekaligus pengumpul data. Sedangkan instrument yang lain sebagai penunjang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat penelitian di SD Islam Arrisalah yang masih satu kawasan dengan Pondok Modern Arrisalah Program Internasional yang terletak di desa Gundik, Kec. Slahung, Kab. Ponorogo. Pemilihan lokasi ini berdasarkan penyesuaian topik yang dipilih, yakni santri yang bermukim di SD Islam Arrisalah.

D. Sumber Data

Ada tiga jenis sumber data dalam penelitian yang disingkat 3P, yaitu;

1. *Person*: sumber data berupa orang, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau tertulis melalui angket.
2. *Place*: sumber data berupa tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, misalnya: ruangan, kelengkapan alat dan sebagainya.
3. *Paper*: sumber data berupa simbol, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lainnya. Paper bukan saja berarti kertas (laporan dan buku), tetapi dapat berupa batu, kayu, tulang dan lain-lain.⁵³

Penelitian ini berupaya menggali data dari pembimbing kamar (ustadz pembimbing kamar dan kakak pembimbing kamar yang disebut *mudabbir*)

⁵³ *Ibid.*, h. 57-58.

dan beberapa santri. Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti menggunakan beberapa sarana dan prasarana yaitu, buku catatan, alat tulis, dan *hand phone* untuk merekam proses wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi ini menggunakan tiga teknik yang dilakukan secara berulang-ulang agar keabsahan datanya dapat dipertanggungjawabkan. Ketiga teknik tersebut adalah:

1. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁵⁴ Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang luas tentang permasalahan yang diteliti.

Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan peran pembimbing dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 203.

diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁵⁵ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan, sehingga dengan wawancara mendalam, data-data bisa terkumpul secara maksimal.

Dalam penelitian ini yang dapat dijadikan informan adalah:

- a. Guru pembimbing kamar anak SD mukim di SD Islam Arrisalah.
- b. Kakak pembimbing kamar anak SD mukim di SD Islam Arrisalah.
- c. Sebagian santri SD yang bermukim di SD Islam Arrisalah.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.⁵⁶ Data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi berupa foto kegiatan pembimbing kamar dalam membina akhlak anak dan juga jadwal kegiatan santri SD mukim.

⁵⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 75.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* h. 329.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁷

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data menurut model Miles and Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reductions*)

Menurut Miles dan Huberman, dalam buku Sugiono, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian, mereduksi data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁸

Dalam hal ini, menggunakan teknik reduksi data adalah untuk mereduksikan data yang diperoleh dari lapangan penelitian yang bersifat umum tentang aktivitas santri di asrama pondok.

⁵⁷ *Ibid.*, h. 335.

⁵⁸ *Ibid.*, h. 338.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁵⁹ Namun yang digunakan untuk menyajikan data dalam metode penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif. Maka dalam hal ini, peneliti ingin menganalisis datanya menggunakan penyajian data agar dapat menganalisis lebih dalam gambaran yang terjadi di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing Verification*)

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁶⁰ Maka, dalam hal ini peneliti ingin menggunakan analisis verifikasi agar dapat menyimpulkan data yang diperoleh di lapangan, sehingga temuan awal yang sebelumnya masih bersifat sementara akan lebih jelas gambaran masalah yang telah diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang terpercaya (*trustworthiness*) dan dapat dipercaya (*reliabe*), maka peneliti melakukan teknik pemeriksaan

⁵⁹ *Ibid.*, h. 341.

⁶⁰ *Ibid.*, h. 345.

keabsahan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria. Dalam penelitian kualitatif, upaya pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Perpanjangan waktu pengamatan adalah menambah masa penelitian untuk mengumpulkan data atau melakukan pengecekan data. Dengan masa perpanjangan waktu ini akan terjadi hubungan yang semakin akrab antara peneliti dengan responden, sehingga akan semakin terbuka, karena terbentuknya kepercayaan responden kepada peneliti yang dengan demikian diharapkan membuka semua informasi yang dimiliki oleh responden.⁶¹

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan bermakna mengamati secara lebih cermat, tekun dan hati-hati, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap, lebih halus dan lebih sempurna, yang akan menjadi lebih terpercaya.⁶² Ketekunan pengamatan dilakukan dalam upaya mendapatkan karakteristik data yang benar-benar relevan dan terfokus pada objek penelitian.

⁶¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 130.

⁶² *Ibid*, h. 130.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdiri SD Islam Arrisalah

Sekolah Dasar Islam Ar-Risalah dirintis oleh Drs. KH. Muhammad Ma'shum Yusuf bin Kyai Taslim pada tahun 1993 yang awalnya diberi nama TKA/TPA Arrisalah dengan santri kurang lebih berjumlah 200 anak terdiri dari 125 santriwan dan 75 santriwati yang berasal dari daerah sekitar pondok Arrisalah. Tahun 1994 datang 3 santriwan dan 3 santriwati dan diterima menjadi santri pertama di Kuliyatul Muftadiin/Muftadiat Al-Islamiah (KMI) Arrisalah. Mereka datang dari Sumedang, Jakarta, Purwokerto, dan Bekasi. Sebelum lembaga pendidikan ini diresmikan pelaksanaan pendidikan formal dilaksanakan di SDN Gundik dan pendidikan agama di dalam asrama Pondok Modern Ar-Risalah. Semua santri wajib mukim dan berasrama di dalam pondok.

Semakin hari jumlah santri semakin bertambah, hingga pada tahun 1997 resmi didirikan Kuliyatul Muftadin Al-Islamiah (KMI) Ar-Risalah oleh pimpinan pondok Arrisalah Drs. KH. Muhammad Ma'shum Yusuf, meskipun sudah diresmikan ujian Negara tetap dilaksanakan di SDN Gundik.

Sejak tanggal 17 Juli 2001 Kuliyatu-l Muftadiin Al-Islamiah mendapat izin untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebagaimana mestinya sehingga bisa melaksanakan ujian sekolah

sendiri dan berganti nama dengan Sekolah Dasar Islam Arrisalah hingga sekarang.

Pendidikan yang dilaksanakan tercakup dalam Tri Pusat Pendidikan yang meliputi pendidikan rumah (asrama), pendidikan sekolah (di kelas), dan pendidikan masyarakat (lingkungan). Proses belajar mengajar mengacu pada kurikulum nasional ataupun KTSP dan ditambah dengan kurikulum lokal (kurikulum pesantren).

Sekolah Dasar Islam Arrisalah, adalah Lembaga Pendidikan Islam yang merupakan intergritas dari Yayasan Pondok Modern Arrisalah Program Internasional, didirikan pada tahun 2001 dengan status **Terakreditasi B**. Sekolah Dasar Islam Arrisalah terletak di desa Gundik kec. Slahung kab. Ponorogo, 15 KM arah selatan kota Ponorogo Jawa Timur.

Sekolah Dasar Islam Arrisalah menerapkan kurikulum perpaduan antara Kurikulum berbasis Pesantren dan Nasional (Diknas) sebab ada santri tinggal dan dididik di lingkungan pesantren selama 24 jam dengan disiplin dan ada santri yang pulang pergi. Selain program kurikuler siswa-siswi dibekali dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Sebagai lembaga yang memiliki muatan ganda dalam penerapan pendidikan dan pengajaran, sebab berada di dalam lingkungan pesantren modern perpaduan ini merupakan ciri kekhususan bagi Sekolah Dasar Islam Arrisalah.

Dari tahun ke tahun baik santri maupun siswa SD Islam Arrisalah semakin meningkat jumlah siswanya dan berkembang dengan pesat. Pada tahun ini jumlah siswa SD Islam Arrisalah mencapai 470 siswa, itu adalah jumlah yang cukup banyak untuk perkembangan siswa pada saat ini, yang melihat sekolah-sekolah negeri semakin lama semakin habis.

Walaupun SD Islam Arrisalah tidak begitu banyak mengukir prestasi di dunia pendidikan tetapi antusias masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya cukup tinggi kalau dilihat dari jumlah siswa karena sekolahnya berada di sebuah desa yang terletak di sebelah selatan kabupaten Ponorogo. Dan sekolah juga menyediakan siswanya yang menginginkan untuk asrama atau mondok, di dalam asrama juga dididik dan diajar selama 24 jam yang dibimbing oleh pengajar-pengajar muda dan dibantu oleh santri KMI kelas 5 (setara dengan kelas 2 SMA).⁶³

2. Kondisi Geografis Sekolah dan Kondisi Fisik Sekolah

Belajar merupakan kunci utama dalam dunia pendidikan, tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan nasional tergantung dalam proses pembelajaran yang dialami siswa. Selama proses belajar seringkali ditemui masalah-masalah dalam pembelajaran. Salah satu masalah belajar seringkali berkaitan dengan konsentrasi belajar. Konsentrasi

⁶³ No. 01-Skripsi/Dokumentasi/2022.

merupakan hal yang sangat sulit untuk dilakukan, hal tersebut disebabkan karena banyak faktor yang mempengaruhi siswa untuk berkonsentrasi, di antaranya adalah kebisingan, acara lebih menarik dan sebagainya.

Sekolah Dasar Islam Arrisalah Slahung Ponorogo. Lembaga pendidikan yang terletak di Desa Gundik Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. Letak Geografis Ponorogo (Jurusan Pacitan ± 15 Km) arah selatan dari kota Ponorogo. Sekolah Dasar Islam Arrisalah berdiri di atas tanah seluas 2000 m² dari 12,5 ha dari luas kampus Pondok Modern Arrisalah dengan batas-batas: sebelah timur Desa Crabak, barat Desa Nailan, utara dan selatan Desa Gundik.

Sekolah Dasar Islam Arrisalah merupakan lembaga pendidikan Sekolah Dasar Islam yang beralamat di Desa Gundik Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. Lokasi SD Islam Arrisalah sangat strategis baik dilihat dari aspek transportasi maupun lingkungan. Lingkungan sekitar sekolah sangat tenang dan jauh dari kebisingan, sehingga sangat nyaman untuk belajar. Gedung sekolah SD Islam Arrisalah ini juga masih sangat layak untuk kegiatan belajar mengajar. Secara keseluruhan luas SD Islam Arrisalah kurang lebih 2000 m², dengan 25 ruang, yang meliputi ruang kelas, ruang guru, laboratorium, lapangan dan lain-lain.⁶⁴

⁶⁴ No. 02-Skripsi/Dokumentasi/2022.

3. Visi dan Misi SD Islam Arrisalah

a. Visi SD Islam Arrisalah

Visi adalah harapan, cita-cita serta mimpi yang akan dicapai sekolah dalam kurun waktu yang lama. Adapun Visi Sekolah Dasar Islam Arrisalah adalah:

”Terbentuknya Peserta didik yang bertaqwa, berakhlak mulia, berpengetahuan agama dan umum secara seimbang dan berkarakter”

b. Misi SD Islam Arrisalah

Misi adalah upaya atau usaha yang dilakukan sekolah untuk mencapai visi, dari visi tersebut di atas maka misi sekolah adalah :

- 1) Menanamkan nilai-nilai keagamaan bagi semua warga sekolah dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.
- 2) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai Tri Pusat Pendidikan yang berbasis keseimbangan ilmu agama dan ilmu umum.
- 3) Meningkatkan kompetensi dan kinerja personalia sekolah sesuai dengan norma agama yang dianut sehingga tercipta suasana yang religius.
- 4) Mengoptimalkan layanan pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik.
- 5) Melaksanakan pembelajaran secara maksimal dengan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan/tuntutan kekinian.

- 6) Menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik yang dilandasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- 7) Mengembangkan bakat dan minat serta keterampilan peserta didik melalui program pengembangan diri.
- 8) Membangun citra sekolah sebagai mitra yang dipercaya di masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang alami.
- 9) Membudayakan *clean, green, dan health* (bersih, hijau, dan sehat) dalam kegiatan sehari-hari di sekolah dan di masyarakat.
- 10) Membiasakan dan membudayakan berlaku tidak korupsi dalam semua kegiatan di sekolah.⁶⁵

4. Tujuan SD Islam Arrisalah

Adapun Tujuan Sekolah Dasar Islam Arrisalah adalah:

- a. Terwujudnya keimanan dan ketaqwaan segenap warga sekolah terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Siswa dapat melaksanakan sholat lima waktu dengan tertib dan dapat membaca al-Qur'an, menghafalkan al-Quran dan Hadits dengan baik dan benar.
- c. Siswa memiliki kedisiplinan, kecerdasan, dan keterampilan yang memadai,

⁶⁵ No. 03-Skripsi/Dokumentasi/2022.

- d. Siswa mampu berprestasi di bidang akademik maupun nonakademik di tingkat kabupaten sebagai wujud penguasaan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tingkat dasar.
- e. Dapat menerapkan akhlak yang Islami dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- g. Peserta didik memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, karakter anti korupsi serta mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- h. Peserta didik memiliki kemampuan mengapresiasi nilai sosial budaya daerah maupun budaya nasional serta mencintai lingkungan
- i. Menghasilkan lulusan yang siap melanjutkan di tingkat pendidikan lanjutan.
- j. Menjadikan peserta didik yang kreatif, terampil, dan mandiri untuk dapat mengembangkan diri.
- k. Menjadikan sekolah yang diminati dan dijadikan rujukan oleh masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya.⁶⁶

5. Struktur dan Muatan Kurikulum

Sekolah Dasar Islam Arrisalah Slahung Ponorogo pada tahun pelajaran 2021/2022 untuk semua kelas sudah melaksanakan Kurikulum 2013. Karena itu proses pembelajaran sebagian besar

⁶⁶ No. 04-Skripsi/Dokumentasi/2022.

menggunakan pendekatan Tematik kecuali muatan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Muatan Lokal Pendidikan Budi Pekerti, dan Muatan Lokal Bahasa Jawa yang menggunakan pendekatan mata pelajaran. Khusus untuk kelas 4, 5, dan 6, mata pelajaran Matematika dan PJOK menggunakan pendekatan mata pelajaran. Adapun struktur kurikulum dapat dijelaskan sebagai berikut.

STRUKTUR KURIKULUM
SEKOLAH DASAR ISLAM ARRISALAH
SLAHUNG PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

KOMPONEN MUATAN PELAJARAN		Kelas dan alokasi waktu perminggu						
		I	II	III	IV	V	VI	JML
A	Kelompok A							
	1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4	24
	2. Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5	31
	3. Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7	48
	4. Matematika	5	6	6	6	6	6	35
	5. Ilmu Pengetahuan Alam				3	3	3	9
	6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3	3	3	9
B	Kelompok B							
	7. Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	4	4	24
	8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4	24
C	Muatan Lokal							
	1. Bahasa Jawa (wajib)	2	2	2	2	2	2	12

	2. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2	12
	3. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2	12
	4. TIK	2	2	2	2	2	2	12
	5. Al-Quran	2	2	2	2	2	2	12
	6. Tahfidz	2	2	2	2	2	2	12
D	Pengembangan Diri							
	1. Bimbingan Konseling (BK)	*	*	*	*	*	*	
	2. Ektrakurikuler							
	a. Wajib							
	1) Pramuka	*	*	*	*	*	*	
	2) Muhadarah	*	*	*	*	*	*	
	Jumlah	42	44	46	48	48	48	276 ⁶⁷

6. Data Pembimbing Kamar Santri SD Mukim

Pembimbing kamar santri SD mukim terdiri dari ustadz pembimbing kamar dan kakak pembimbing kamar yang disebut (*mudabbir*). Adapun ustadz pembimbing kamar santri SD mukim berjumlah enam orang, sedangkan kakak pembimbing kamar (*mudabbir*) berjumlah dua orang. Berikut ini datanya,

- a. Staf Kulliyyatu-l-Mubtadiin Al-Islamiah (Ustadz Pembimbing Kamar Santri SD Mukim

No	Nama	Asal
1.	Ust. Ihsanto Bayu Pratama Putra	Ponorogo

⁶⁷ No. 05-Skripsi/Dokumentasi/2022.

2.	Ust. Arikha Nadisarifki	Surakarta
3.	Ust. Al-Muzakir	Jambi
4.	Ust. Agus Dwi Prasetyo	Ponorogo
5.	Ust. Ulul Azmi	Nganjuk
6.	Ust. Muhammad Rizki Candra Dinata	Ponorogo ⁶⁸

b. Data kakak pembimbing kamar (*mudabbir*) santri SD mukim

No	Nama	Asal
1.	M. Firdaus Aridho	Trenggalek
2.	Aldan Alpani Khomsah	Jakarta ⁶⁹

7. Data Santri SD Mukim

Santri SD mukim berjumlah 12 anak terdiri dari santri kelas 2 sampai kelas 6, mereka berasal dari berbagai daerah. Mereka ditempatkan dalam satu kamar asrama. Berikut ini nama-nama santri SD mukim.

⁶⁸ No.06-Skripsi/Dokumentasi/2022.

⁶⁹ No.07-Skripsi/Dokumentasi/2022.

No	Nama	Kelas	Asal
1.	Alvardzora Daffa Firmansyah	2	Klaten
2.	Emyr Zafran El-Shiraj	2	Bandung
3.	Rayhan Muttaqie Afiffudin	3	Ponorogo
4.	Fristeven Rifhallen Ramadhansyah	4	Ponorogo
5.	Adly Muhammad Zahin	4	Padang
6.	Sakha Miftahurrohman	4	Ponorogo
7.	Muhammad Azizul Hakim	4	Jakarta
8.	Arsyad Putra Dzakariya	4	Ponorogo
9.	Farhan Altaf Abbas	5	Palu
10.	Iqzazmaied Nabilwafa Alhafidh	5	Ponorogo
11.	Sayyid Hanan Ulya	6	Ponorogo
12.	Ikhwan Akbar Khairi	6	Ponorogo ⁷⁰

8. Fungsi dan Tugas Pembimbing Kamar Santri SD Mukim di SD Islam Arrisalah

Asrama santri SD atau biasa disebut asrama *mubtadiin* merupakan asrama yang berbeda dengan asrama-asrama lain di Pondok Modern Arrisalah. Di dalam asrama *mubtadiin* terdapat pembimbing kamar yang terdiri dari ustadz pembimbing kamar, dibantu kakak pembimbing kamar yang disebut *mudabbir*, yang diamanahkan untuk membimbing

⁷⁰ No.08-Skripsi/Dokumentasi/2022.

kegiatan santri SD mukim dari bangun tidur hingga tidur kembali. Dalam hal ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkenaan dengan fungsi dan tugas pembimbing kamar santri SD mukim. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz pembimbing kamar santri SD mukim pada tanggal 22 Juni 2022, memaparkan bahwa tugas ustadz pembimbing kamar adalah,

Tugas ustadz pembimbing kamar yaitu membimbing anak-anak selama mukim di pondok, membantu kesulitan yang dialami anak-anak ketika mukim, mengurus keperluan anak mukim, merawat anak ketika sakit, mengawasi ketika belajar, ya intinya mengasuh anak mukim karena kan, ustadz muhtadiin itu diamanahi untuk mengurus anak mukim. Dan nanti tugas itu dibantu sama *mudabbir*.⁷¹

Para ustadz pembimbing kamar juga memiliki peran untuk mengawasi perilaku anak sehari-hari. Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu pembimbing kamar,

Sebagai pembimbing tugasnya ya mengawasi perilaku anak-anak. biasanya ada yang makan sambil berdiri anak-anak ada yang melanggar peraturan kita sebagai pembimbing di sini ya nggak bosan-bosan mengingatkan, umpamanya ini enggak boleh. Nanti kalau sering ngingatkan ntar anak-anak akan *respect*, beda kalau seandainya ada ustad yang jarang-jarang ketemu terus ngingetin terus nyuruh-nyuruh ini kayaknya susah jadi kita harus sering ingatkan.⁷²

⁷¹ Arikha Nadisyia Rifqi, *Wawancara*, depan asrama muhtadiin, 22 Juni 2022.

⁷² Almuzakkir, *Wawancara*, depan asrama muhtadiin, 22 Juni 2022.

Sedangkan tugas dari kakak pembimbing kamar menurut Ustadz Bayu selaku pembimbing kamar santri SD mukim mengatakan,

Tugas *mudabbir* (kakak pembimbing kamar) itu ya semuanya semua kegiatan anak-anak kan bersama dengan *mudabir* seperti kalau memang membangunkan ketika mau salat mengatur anak-anak ketika mau sekolah dan kalau sore juga mengajak anak-anak bermain kalau pagi ya mengaji bareng dengan ustadnya dan ditambah biasanya menambah apa memberikan kosakata bahasa Arab dan bahasa Inggris intinya mendampingi mengikuti semua kegiatan anak-anak dan membantu kesulitan-kesulitan anak-anak di kamar seperti yang piket kamar atau apa belajar malam dan lain-lainnya.⁷³

Peneliti juga mewawancarai salah satu santri SD mukim. Bahwasannya pembimbing juga berperan untuk membuat para santri betah untuk mukim. Ia mengatakan, “Betah mukim karena temannya baik, tidak pilih kasih ustadznya dan *al-Akh*-nya (kakak pembimbingnya) suka ngajak canda, kalau ada yang nangis didiemin, tidak lupa dengan adik-adiknya.”⁷⁴

Adapun fungsi dan tugas-tugas (*mudabbir*) kakak pembimbing kamar santri SD mukim juga sesuai dengan apa yang peneliti peroleh dari hasil dokumentasi yang bersumber dari Pembantu Pengasuhan Santri. Fungsi dan tugas-tugas (*mudabbir*) kakak pembimbing kamar adalah sebagai berikut:

⁷³ Ihsanto Bayu, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 23 Juni 2022.

⁷⁴ Iqzazmaied Nabilwafa Alhafidh, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 23 Juni 2022.

a. Tugas pokok

- 1) Membimbing santri menjalani aktivitas pondok dengan penuh disiplin
- 2) Membimbing santri hidup teratur dalam berpakaian merapikan lemari kamar dan rayon
- 3) Membimbing santri bisa berbahasa resmi Arab dan Inggris dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Memastikan santri memiliki kelengkapan pribadi sehari-hari kami dan non-KMI

b. Tugas umum

- 1) Mengawasi jalannya disiplin santri di rayon.
- 2) Memastikan pengurus rayon menjalankan tugasnya dengan benar sesuai peraturan dan SOP (*Standar Operating Procedures*) yang berlaku
- 3) Memastikan santri betah tinggal di rayon dan dapat berinteraksi dengan teman-temannya.
- 4) Memastikan santri menjalankan peraturan dan memahami manfaat peraturan yang dijalankan
- 5) Memastikan santri bisa baca al-Qur'an
- 6) Menjadi tempat pengaduan masalah pengurus dan santri di rayon

- 7) Memastikan rayon aman dari pencurian penyebaran isu atau gosip yang tidak bisa dipertanggungjawabkan dan bebas dari cerita-cerita takhayul/*khurafat*/mistis.⁷⁵

Tugas-tugas pembimbing kamar juga mengawasi dan membimbing aktivitas harian santri. Adapun aktivitas harian santri adalah sebagai berikut,

Aktivitas harian santri SD mukim

04.00-05.00 : Bangun tidur, salat subuh

05.00-05.20 : Mengaji al-Qur'an

05.20-06.00 : Bersih-bersih dan mandi

06.00-06.30 : Makan pagi

06.30-07.00 : Persiapan masuk sekolah dan doa bersama

07.00-12.30 : Belajar di sekolah

12.30-13.00 : Salat Dzuhur

13.00-13.30 : Makan siang

13.30-14.45 : Tidur siang

14.45-15.30 : Salat Asar

15.30-16.30 : Olahraga

16.30-17.00 : Mandi, bersih-bersih kamar

17.00-18.00 : Mengaji al-Qur'an, Salat Magrib

18.00-18.15 : Mengaji al-Qur'an

18.15-19.00 : Makan malam

⁷⁵ No.09-Skripsi/Dokumentasi/2022

19.00-19.30 : Salat Isya' dan Salat Hajat
19.30-21.00 : Belajar malam
21.00-21.30 : Istirahat
21.30-04.00 : Tidur ⁷⁶

Untuk memperkuat data penelitian, peneliti melakukan observasi langsung kegiatan santri. Dari hasil observasi langsung, peneliti memperoleh informasi kegiatan santri SD mukim. Di mana pada hari itu pada pukul 03.45 bel keamanan berbunyi sebagai tanda santri-santri dibangunkan dari tidurnya. Ketika itu terlihat santri-santri SD mukim dibangunkan oleh kakak pembimbing (*mudabbir*). Setelah membangunkan para santri, kakak pembimbing kemudian menyuruh mereka untuk berganti pakaian salat dan berwudu. Kemudian pada pukul 04.22, seorang mudabbir menyuruh salah satu santri untuk mengumandangkan azan Subuh. Beberapa santri yang sudah selesai berwudu kemudian ke tempat salat dan mengerjakan salat sunah Qabliyah Subuh, sambil menunggu jamaah berkumpul, ada beberapa santri yang mengumandangkan shalawat (pujian) secara bergantian sampai waktu ikamah tiba. Setelah semua jamaah berkumpul, maka salat Subuh dilaksanakan.

Setelah selesai menunaikan salat Subuh dan berdoa, para santri bergegas mengambil al-Qur'an dan menghadap ustadz dan kakak

⁷⁶ No 10-Skripsi/Dokumentasi/2022.

pembimbing (*mudabbir*) untuk mengaji al-Qur'an. Setelah selesai mengaji, para santri kembali ke kamar mereka untuk berganti pakaian dan bersiap-siap untuk mandi. Setelah selesai mandi, para santri berganti pakaian dan bergegas ke tempat makan untuk makan pagi. Pada pukul 06.50 para santri sudah berkumpul di depan kelas untuk mengikuti apel pagi dan doa bersama. Tepat pukul 07.00, para santri SD mukim masuk kelas bersama santri SD nonmukim untuk mengikuti pelajaran di kelas.

Pada pukul 12.30 setelah selesai belajar di kelas, para santri SD mukim melaksanakan salat Zuhur berjamaah. Setelah selesai menunaikan salat Zuhur, para santri SD mukim kembali ke asrama untuk berganti pakaian dan bersiap untuk makan siang. Setelah selesai makan siang tepatnya pukul 13.45, kakak pembimbing kamar menyuruh para santri SD mukim untuk tidur siang.

Pada pukul 14.45, para santri SD mukim dibangunkan oleh kakak pembimbing kamar untuk persiapan salat Asar. Sambil menunggu jamaah berkumpul ada beberapa santri yang melaksanakan salat sunah Qabliyah Asar. Setelah semua jamaah berkumpul, seluruh santri SD mukim menunaikan salat Asar berjamaah di depan asrama. Setelah selesai menunaikan salat Asar dan membaca doa petang, para santri SD mukim berganti pakaian olahraga dan bergegas menuju lapangan untuk bermain futsal bersama kakak pembimbing (*mudabbir*) dan ustadz pembimbing.

Setelah selesai berolahraga tepatnya pukul 16.30, kakak pembimbing (*mudabbir*) menyuruh para santri SD mukim pulang ke asrama untuk mandi dan membersihkan wilayah sekitar kamar. Pada pukul 17.00, salah seorang ustadz pembimbing kamar sudah menunggu para santri SD mukim di depan asrama untuk mengaji al-Qur'an sambil menunggu datangnya waktu Magrib tiba. Setelah terdengar kumandang azan magrib, para santri SD mukim melaksanakan salat Magrib berjamaah bersama dengan ustadz pembimbing kamar, dan kakak pembimbing kamar. Setelah salam, ustadz yang bertindak sebagai imam membaca dzikir dengan suara lantang untuk melatih para santri SD mukim agar bisa berdzikir (*wiridan*) setelah salat. Selesai berdzikir dan berdoa, para santri SD mukim kemudian melaksanakan salat sunah Ba'diyah Magrib. Selepas itu, para santri SD mukim mengambil al-Qur'an mereka untuk mengaji dengan para ustadz dan kakak pembimbingnya. Selesai mengaji, mereka pergi ke tempat makan untuk makan malam.

Pada pukul 19.00, setelah selesai makan, mereka berwudu untuk melaksanakan salat Isya'. Sambil menunggu jamaah berkumpul, ada beberapa santri yang mengumandangkan shalawat (*pujian*), ada juga yang menggelar karpet untuk salat. Setelah salat Isya' selesai dilaksanakan, ustadz yang menjadi imam membalikkan badannya menghadap kepada jamaah, ia akan memberikan *tausiyah*, nasihat atau

sekadar motivasi kepada para santri SD mukim. Setelah itu, mereka mengerjakan salat sunah Hajat berjamaah.

Pada pukul 19.30, para santri SD mukim belajar malam yang diawasi oleh kakak pembimbing kamar dan ustadz pembimbing kamar sampai pukul 21.00. selesai waktu belajar, pada pukul 21.00-21.30, para santri SD mukim diperbolehkan untuk istirahat, ada yang membeli jajan di kantin dan ada pula yang pergi ke kamar mandi. Pada pukul 21.30, para kakak pembimbing kamar akan menyuruh para santri SD mukim untuk segera tidur.⁷⁷ Semua kegiatan santri SD mukim di atas, dibimbing oleh para ustadz pembimbing kamar dan kakak pembimbing kamar.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa tugas pembimbing kamar tidaklah mudah, pembimbing kamar santri SD mukim harus memiliki kesabaran, ketelatenan, dan keikhlasan karena yang mereka hadapi adalah santri yang masih duduk di bangku SD, masih memiliki sifat kekanak-kanakan, masih suka bermain dan bercanda, dan mereka masih membutuhkan kasih sayang orang tua. Untuk itu, para pembimbing kamar berusaha untuk membuat mereka betah mukim di pondok karena jauh dari orang tua.

⁷⁷ Hasil Observasi, Asrama Muhtadiin, Rabu, 22 Juni 2022, pukul 03.45-selesai

B. Deskripsi Data Khusus

1. Peran Pembimbing Kamar dalam Membentuk Akhlak Santri SD Mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pembimbing kamar yang terdiri dari ustadz pembimbing kamar dan kakak pembimbing kamar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan menanamkan akhlak yang baik kepada santri SD mukim. Pembimbing kamar tinggal bersama santri di dalam asrama dari bangun tidur hingga mereka tidur kembali, selama 24 jam mengawasi serta membimbing semua kegiatan santri SD mukim. Dengan demikian, tugas pembimbing kamar tidaklah mudah, butuh ketelatenan dan kesabaran, sehingga jika ia benar-benar melaksanakan tugasnya dengan penuh keikhlasan karena *lillahi Ta'ala*, maka ia akan memperoleh pahala yang sangat besar.

Berkenaan dalam hal ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkenaan langsung dengan peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz pembimbing kamar santri SD mukim, diperoleh informasi bahwa peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim sebagaimana disampaikan oleh salah satu pembimbing kamar santri SD adalah,

Upaya yang kami lakukan untuk membentuk atau mengajarkan akhlak yang baik kepada anak yang pertama yang pasti adalah memberikan contoh yang baik dulu. Kita mau membentuk karakter anak otomatis kita sebagai pembimbing harus memberi contoh yang baik kepada anak-anak apabila kita sebagai pembimbing tidak bisa memberikan contoh maka anak-anak tidak mungkin mempunyai akhlak yang baik, jadi yang pertama harus dari kita dulu mempunyai akhlak yang baik memberikan contoh yang baik setelah itu kita menambah dengan apa namanya *tausiah* atau memberikan wejangan lah itu seperti itu untuk mengingatkan bahwasanya anak-anak kepada sesama teman harus bagaimana, kepada yang lebih tua harus bagaimana, itu kita tetap menjadikan nasihat dan yang paling penting yaitu contoh dulu terus memberikan nasihat.⁷⁸

Salah satu kakak pembimbing kamar juga mengatakan bahwa ia memberikan keteladanan untuk mengajarkan akhlak kepada santri SD mukim. Berikut ini pernyataannya,

Kalau saya mengajarkan akhlak dengan memberi contoh dulu terus ngasih pada anak-anak. contoh nyapu saya kasih contoh cara nyapu yang benar terus saya terangkan ke dia terus dia yang ngerjakan. Terus kalau makan harus duduk, saya contohin dulu, terus saya umumkan kalau makan itu harus duduk.⁷⁹

Berdasarkan pernyataan yang telah disampaikan, dalam membentuk akhlak anak, yang pertama dilakukan adalah para pembimbing kamar haruslah memiliki akhlak yang baik terlebih dahulu, kalau pembimbing kamar sudah memiliki akhlak yang baik, maka akan bisa menjadi contoh yang baik bagi anak.

Adapun contoh keteladanan akhlak yang baik yang biasa diterapkan kepada santri SD mukim menurut salah satu ustadz pembimbing kamar adalah “Mungkin dimulai dari diri kita ya dari

⁷⁸ Ihsanto Bayu, *Wawancara*, depan asrama muhtadiin, 23 Juni 2022.

⁷⁹ Aldan Alpani Khomsah, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 26 Juni 2022.

akhlak kita dari keseharian kita dari hari-hari kita bersama mereka dari kata-kata dari perbuatan semuanya *insya'Allah* harus memberikan contoh yang baik kepada anggota harus menjaga ucapan jangan berkata kotor.”⁸⁰

Selain memberikan keteladan yang baik kepada santri SD mukim, pembimbing juga memberikan nasihat kepada santri SD mukim. Hal ini berdasarkan pernyataan salah satu ustadz pembimbing yang mengatakan, “Dengan dinasihati dengan ceramah gitu mungkin anak-anak bisa mengetahui bahwa akhlak itu sangat penting dan akhlak itu harus ditanamkan sejak kecil karena ketika sudah menginjak dewasa maka akhlak tersebut akan susah dibentuk.”⁸¹ Terkait nasihat, kakak pembimbing kamar juga mengatakan, “Kalau ada yang melakukan kesalahan dinasihati dulu, anak mubatdiin itu tidak bisa kalau diomongin sekali dua kali, harus berkali-kali diingatkan, kalau cuma sekali itu tetap melakukan harus berkali-kali diingatkan.”⁸²

Terkait waktu pemberian nasihat, beberapa ustadz pembimbing mengatakan,

Memberikan motivasi atau nasihat kepada anak mukim mungkin waktu yang tepat untuk memberi motivasi atau nasihat kepada anak mukim tersebut ketika waktu kosong gitu ngobrol biasa ketika mereka bikin kesalahan langsung kita nasihati itu sehingga waktu tersebut itu sangat efektif karena tidak dalam suasana tegang atau tidak sedang suasana formal jadinya waktu biasa-biasa gitu, jadinya anak-anak juga tidak terlalu tegang ketika kita nasihati ya ngobrol biasa kita nasihati langsung dan ketika mereka salah kita harus

⁸⁰ Ulul Azmi, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 22 Juni 2022.

⁸¹ Agus Dwi Prasetyo, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 22 Juni 2022.

⁸² M. Firdaus Aridho, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 26 Juni 2022.

memanggil mereka, kita nasihati gitu, jadi kita tidak lupa ketika anak-anak salah, langsung kita jadi itu lebih baik daripada kita harus menunggu waktu nanti atau besok gitu.”⁸³

Untuk nasihat dan motivasi kita fleksibel kalau ada waktu kosong seperti setelah salat fardhu 5 waktu atau ketika malam belajar malam terus setelah ngaji itu kita berikan waktu kita berikan nasihat-nasihat kepada anak-anak, jadi tidak ada waktu tertentu tapi fleksibel, ketika ada waktu kosong dan ketika anak-anak mungkin ada yang melanggar jadi di situ untuk peringatan yang lain juga seperti itu.⁸⁴

Untuk memperkuat data penelitian, peneliti juga mewawancarai salah satu kakak pembimbing kamar yang mengatakan, “Peran ustadz sudah baik ada yang mencontohkan kayak mempelajari azan apa iqomah itu terus sering-sering mengingatkan anak-anak terus mempelajari akhlak sama membenarkan ibadahnya anak-anak dan menasihati mereka.”⁸⁵ Peneliti juga mewawancarai dua orang santri yang mengatakan, “Iya, ngajarkan akhlak. Kalau depan ustadz atau *al-Akh* (kakak pembimbing kamar) harus nunduk kalau ada tamu harus menghormati.”⁸⁶ Salah satu santri juga menambahkan, “Ustadz juga mengajarkan kalau di depan *al-Alkh*-nya, atau ustadznnya, atau, wali santri harus nunduk, terus kalau ada wali santri harus menghormatinya, terus kalau berbicara dengan yang lebih tua harus yang sopan.”⁸⁷ Berdasarkan pernyataan tersebut, diketahui bahwa ustadz pembimbing

⁸³ Agus Dwi Prasetyo, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 22 Juni 2022.

⁸⁴ Ihsanto Bayu, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 23 Juni 2022.

⁸⁵ Aldan Alpani Khomsah, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 26 Juni 2022.

⁸⁶ Iqzazmaied Nabilwafa Alhafidh, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 28 Juni 2022.

⁸⁷ Ikhwan Akbar, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 28 Juni 2022.

kamar juga sering mengingatkan santri, kemudian mengajarkan akhlak, juga memberikan nasihat kepada santri SD mukim.

Untuk memperkuat data penelitian, peneliti melakukan observasi di lokasi. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan informasi yakni setelah para santri selesai melaksanakan salat Isya', ustadz yang mengimami salat Isya' tadi membalikkan badanya dan menghadap ke para santri SD mukim. Dia mulai dengan menanyakan keadaan para santri SD mukim, setelah itu, ia menerangkan tentang tanggung jawab piket kamar, ia menjelaskan tugas-tugas apa saja yang harus dikerjakan oleh piket kamar. Setelah selesai memberikan nasihat dilanjutkan dengan salat Hajat berjamaah.⁸⁸

Dalam membentuk akhlak para pembimbing juga menerapkan pembiasaan yang baik, seperti yang disampaikan oleh salah satu ustadz pembimbing kamar yang mengatakan,

Contoh kebiasaan yaitu kita mengajarkan ketika bertemu kepada orang yang lebih tua itu kita harus memiliki sopan santun, contohnya menunduk, memberi salam, mengganguk, ketika bertemu sama ustad mencium tangannya itu merupakan salah satu menghormati seorang guru dan masih banyak lainnya. Itu juga merupakan menghormati orang yang lebih tua daripada kita. jadi kebiasaan itu harus diterapkan ketika sejak usia dini karena pada usia dini tersebut anak-anak itu bakal mengingat ketika gurunya menasihati itu maka akan didengar lebih mudah daripada kita menasihati orang yang sudah dewasa.⁸⁹

⁸⁸ Hasil Observasi, Asrama Muhtadiin, Rabu, 22 Juni 2022, pukul 19.15-selesai.

⁸⁹ Agus Dwi Prasetyo, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 22 Juni 2022.

Pembiasaan yang dilakukan yaitu memberi salam ketika bertemu atau hanya sekadar menganggukkan kepala ketika bertemu orang yang lebih tua. Dalam hal ini, peneliti membuktikan sendiri yakni ketika peneliti bertemu dengan salah satu santri, ia menyapa sambil menganggukkan kepala dan tersenyum, setelah itu bersalaman dengan mencium tangan peneliti. Hal ini tidak hanya berlangsung satu kali. Pembiasaan yang baik yang juga diterapkan kepada santri SD mukim menurut apa yang peneliti saksikan yaitu pembiasaan salat sunah Qabliyah dan Ba'diyah, ditambah dengan pembiasaan dzikir setelah salat, membaca doa bersama, dan membaca shalawat setelah doa selesai sambil menyalami ustadznya dan kakak pembimbingnya.⁹⁰ Pembiasaan tersebut ditanamkan sejak kecil karena ketika kecil, anak lebih mudah mengingat dan mematuhi apa yang dikatakan oleh orang lain. Ada juga ustadz yang menambahkan pembiasaan tepat waktu kepada anak, seperti yang disampaikan berikut ini,

Kita membiasakan tepat waktu, misal jam lima sore semuanya udah mandi udah rapi kita baca Quran bareng-bareng. Kalau waktu tidur siang itu mungkin ada yang masih keluyuran gitu terus waktunya bersih-bersih ada yang main-main juga ya wajar mungkin masih anak-anak dan harus dibiasakan tahu waktu, ketika anak-anak tersebut main-main mungkin bisa diingatkan dan diingatkan mungkin anak-anak bisa berubah sifatnya agar tidak main-main lagi.⁹¹

⁹⁰ Hasil Observasi, Asrama Muhtadiin, Rabu, 22 Juni 2022, pukul 19.00-selesai.

⁹¹ Almuzakkir, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 22 Juni 2022.

Untuk memperjelas dan memperkuat data penelitian, peneliti mengadakan observasi langsung di depan asrama Mubtadiin. Dari hasil observasi tersebut peneliti memperoleh informasi. Pada sore hari pukul 17.00 di depan kamar santri SD mukim terlihat salah seorang ustadz menunggu kedatangan para santri SD mukim untuk mengaji. Sedangkan kakak pembimbing menyuruh para santri untuk bergesah berganti pakaian yang rapi dan segera pergi ke depan kamar karena ustadza sudah menunggu.⁹²

Kemudian ada beberapa kegiatan yang diajarkan pembimbing kamar untuk menanamkan akhlak yang baik kepada anak-anak mukim, seperti yang disampaikan oleh salah satu ustadz pembimbing kamar. “Kalau kegiatan di sini yang baik untuk anak seperti ngaji pagi dan sore, shalat Dhuha, salat Hajat, puasa Senin Kamis, dan membaca shalawat ketika menunggu iqamah.” Untuk membuktikan hal ini, peneliti melakukan observasi. Dari hasil observasi tersebut, peneliti memperoleh informasi yakni setelah Azan Isya’ dikumandangkan oleh salah satu santri SD mukim, ada dua orang santri yang melaksanakan salat sunnah Qabliyah Isya’, setelah selesai salat mereka melantunkan shalawat (pujian) sambil menunggu jamaah salat berkumpul. Setelah semua berkumpul, salat pun dimulai, setelah melaksanakan salat Isya’

⁹² Hasil Observasi, di Depan Asrama Mubtadiin, Kamis, 23 Juni 2022, Pukul 17.00.

berjamaah dilanjutkan berdzikir dan berdoa, mereka melaksanakan salat Hajat yang diimami oleh salah satu kakak pembimbing.⁹³

Dalam proses pembentukan akhlak terhadap santri SD mukim, pembimbing kamar juga menerapkan hukuman. Hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan pembimbing kamar santri SD mukim,

Ketika mungkin anak-anak yang melanggar disiplin ya pertama kita berikan peringatan nasihat untuk pertama dan kedua nanti untuk ketiga kalinya tetap dinasihati tetap diperingatkan akan tetapi ditambah dengan hukuman-hukuman yang mendidik seperti membersihkan kamar atau menghafalkan surat-surat pendek dan lain-lainnya. Dalam arti, walaupun anak-anak ini masih kecil tapi kita biasakan untuk berdisiplin apabila melanggar tetap ada hukumannya tapi hukuman yang mendidik dan tidak menjurus kepada kekerasan contoh hukumannya yang diterapkan di sini untuk hukumannya yang biasa untuk kesalahan ringan ya cuma membersihkan kamar atau membersihkan tempat makan atau menulis apa itu hadits, menulis surat-surat pendek dan menghafalkannya. Dan itu pun anak-anak sudah apa ya berusaha untuk menghafalkan itu sudah nilai plus karena besok lagi kalau melanggar anak-anak akan berpikir dua kali dan sangat efektif.⁹⁴

Pembimbing lain mengatakan,

Kalau ada anak yang melanggar ya dikasih sanksi. Sanksi itu yang mendidik kedua bikin jera kalau yang mendidik kan misalkan anak-anak disuruh membaca ayat kursi dengan suara kencang terus suruh menghafalkan *mufrodat* (kosakata), surat-surat pendek kalau hukuman yang agak berat mungkin dijemur.⁹⁵

Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil observasi yang peneliti lakukan, yakni pada sore hari ketika ada anak yang berdiri sambil memegang buku *Juz Amma*, ia menghafalkan surah al-Fajr

⁹³ Hasil Observasi, di Depan Asrama Muhtadiin, Rabu, 22 Juni 2022, Pukul 19.00.

⁹⁴ Ihsanto Bayu, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 23 Juni 2022.

⁹⁵ Almuzakki, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 22 Juni 2022.

dengan sesekali membaca dan menutup mata sambil mengulang-ulang ayatnya. Peneliti menanyakan kepada anak tersebut mengapa ia melakukan hal tersebut. Ia menjawab bahwa ia dihukum karena tidak melaksanakan piket.⁹⁶ Di lain waktu, peneliti juga menyaksikan ada salah satu santri yang disuruh *push up*. Peneliti menanyakan kenapa ia dihukum. Ia menjawab “Terlambat, Tadz.”⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa hukuman juga memberikan dampak besar dalam membentuk akhlak santri SD mukim. Hukuman yang diberikan bertujuan agar mereka jera dan tidak mengulangi perbuatannya, selain itu juga ada hukuman yang bersifat mendidik, yang mana dengan hukuman tersebut, santri tidak merasa terbebani bahkan sebaliknya dengan hukuman tersebut santri akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baik, sehingga mampu membentuk akhlak santri SD mukim.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Membentuk Akhlak Santri SD Mukim di SD Islam Arrisalah Tahun Pelajaran 2021/2022

a. Faktor Pendukung

Dalam membentuk akhlak santri SD mukim, dipengaruhi oleh faktor pendukung, dengan adanya faktor pendukung, dapat membantu pembimbing kamar dalam menanamkan akhlak yang

⁹⁶ Hasil Observasi, di Depan Asrama Muhtadiin, Sabtu, 25 Juni 2022, Pukul 17.10.

⁹⁷ Sayyid Hanan, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, Sabtu, 25 Juni 2022.

baik kepada santri SD mukim di SD Islam Arrisalah. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkenaan dengan faktor pendukung dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu ustadz pembimbing kamar yang mengatakan,

Faktor pendukung ya orang tua. kita ya yang sebagai yang tinggal di sini kan dapat amanah gitu, mau tak mau kita harus mendidik mereka menggantikan orang tua mereka, misalnya dorongan mereka tuh dari orang tuanya ada juga yang kemauan anaknya sendiri.⁹⁸

Hal ini juga diungkapkan oleh ustadz pembimbing kamar yang lain, ia berpendapat bahwa,

Salah satu pendukung mungkin juga dari orang tua, ketika anak-anak telepon atau apa itu kan orang tua juga bisa menasihati, karena bagaimanapun walaupun mereka jauh dari orang tua tapi ikatan batin dengan orang tua, orang tua ikut menasehati kan itu faktor pendukung juga.⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, salah satu faktor pendukung dalam membentuk akhlak santri SD mukim yakni faktor orang tua. Walaupun para santri jauh dari orang tuanya, akan tetapi faktor dorongan dan nasihat dari orang tua juga bisa membantu dalam pembentukan akhlak santri SD mukim.

⁹⁸ Almuzakir, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 22 Juni 2022.

⁹⁹ Ihsanto Bayu, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 23 Juni 2022.

Ustadz pembimbing kamar yang lain juga menambahkan bahwa,

Faktor pendukungnya, faktor pendukung itu salah satunya yaitu apa, mungkin anak-anak yang berakhlak yang tidak baik itu dari lingkungan jadi kita membentuk lingkungan yang baik dulu jadi kalau lingkungan baik itu, *insya' Allah* mendukung karakter anak juga apa akhlak yang baik juga mudah. Apabila lingkungan itu tidak baik maka anak-anak juga akan terpengaruh tidak baik itu yang salah satunya adalah lingkungan.¹⁰⁰

Ust Bayu mengatakan bahwa faktor lingkungan bisa menjadi faktor pendukung. Lingkungan yang baik akan memudahkan dalam membentuk akhlak. Ada juga ustadz yang menambahkan bahwa,

Faktor pendukung dalam membentuk akhlak itu mungkin contoh-contoh dari atasannya dari ustadznya, dari kakak-kakaknya, ya intinya *uswah* dari kita-nya faktor lingkungan juga pengaruh sebenarnya, tapi pengaruhnya ya memang pengaruhnya besar tapi kan kalau di pondok *insya' Allah* aman lingkungannya.¹⁰¹

Kemudian ditambahkan oleh salah satu ustadz pembimbing kamar terkait dengan faktor pendukung, yang mengatakan bahwa,

Faktor pendukung itu salah satunya pengetahuan anak-anak tentang akhlak yang baik itu bagaimana dan seperti apa. Di kelas juga ada pelajaran akidah akhlak mungkin di situ juga menambah pengetahuan anak-anak atau apa ya untuk pemahaman anak-anak tentang akhlak yang baik.¹⁰²

¹⁰⁰ Ihsanto Bayu, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 23 Juni 2022.

¹⁰¹ Ulul Azmi, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 25 Juni 2022.

¹⁰² Ihsanto Bayu, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 23 Juni 2022.

Berdasarkan pernyataan tersebut pemahaman santri SD mukim tentang akhlak bisa memudahkan peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak.

b. Faktor Penghambat

Mendidik santri itu tidaklah mudah, apalagi santri SD mukim, yang mana mereka masih dalam usia anak-anak, butuh kasih sayang, jauh dari orang tua, dan masih perlu bimbingan dan arahan dari orang lain untuk berbuat sesuatu, karena pada dasarnya anak-anak belum terlalu paham antara mana yang baik dan mana yang buruk. Berikut ini akan dipaparkan mengenai faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh salah satu ustadz pembimbing kamar yang mengatakan,

Kalau memang anaknya penurut itu mudah, kalau selagi itu masih bersifat belum jadi karakter jadi masih bisa masih mudah untuk diajarkan kalau sudah menjadi karakter itu agak susah gitu mungkin sifat bawaannya memang agak bandel itu nanti agak susah, tapi *Insyallah* bisa diubah.¹⁰³

Hal ini juga diungkapkan oleh ustadz Bayu yang mengatakan bahwa,

Sifat bawaan anak itu juga berpengaruh dalam pembentukan akhlak nya tapi sifat itu akan berubah dengan berjalannya waktu dan dengan didukung dengan apa ya tadi faktor-faktor pendukung tadi itu akan bisa mengubah anak tapi faktor bawaan juga tetap akan memiliki dorongan kuat untuk anak

¹⁰³ Ulul Azmi, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 22 Juni 2022.

kembali seperti dulu lagi tapi bagaimana kita mengontrol itu supaya bisa terkendali dan bisa mengikuti apa yang harus anak-anak kerjakan jadi tidak terbawa dengan sifat bawaan tadi.¹⁰⁴

Pembimbing kamar yang lain juga menambahkan, “Kalau anaknya memang dasarnya penurut itu lebih mudah untuk diajarkan, yang susah itu anaknya dasarnya ngeyel maksudnya susah dibilangin gitu mengingatkan harus berkali-kali.”¹⁰⁵. berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa faktor sifat dasar (bawaan) juga mempengaruhi pembentukan akhlak, dikarenakan pada dasarnya para santri memiliki sifat yang berbeda, ada yang mudah diatur dan ada yang susah diatur.

Faktor penghambat yang lain juga disampaikan oleh pembimbing lain. Ia menyatakan,

Faktor lingkungan juga menjadi faktor penghambat. Jadi, kita membatasi antara anak SD tingkat SD dengan tingkat MTs ataupun Aliyah karena di situ pergaulannya sangat berbeda maka kita membatasi salah satu contoh batasan yang kami berikan yaitu tidak boleh atau dilarang mengobrol dengan anak-anak tingkat MTs atau MA, ditakutkan nanti anaknya terpengaruh.¹⁰⁶

Lingkungan santri SD dan santri MTs atau MA berbeda. Dari usia mereka berbeda otomatis obrolan dan tingkah lakunya berbeda. Dikhawatirkan santri SD bisa terpengaruh oleh pergaulan santri

¹⁰⁴ Ihsanto Bayu, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 23 Juni 2022.

¹⁰⁵ Almuzakki, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 22 Juni 2022.

¹⁰⁶ Agus Dwi Prasetyo, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 22 Juni 2022.

MTs atau MA. Untuk itu ada aturan yang tidak membolehkan santri SD mukim mengobrol atau bergaul dengan santri MTs/MA. Ust Agus juga menambahkan,

Ketika kami (pembimbing) tidak ada di kamar dan anak pergi ke mana gitu mungkin akan terbawa suasana yang di luar kamar contohnya ketika bermain dengan anak-anak tingkat MTs atau MA, maka anak-anak tersebut akan menunjukkan apa yang mereka lakukan jadi gitu contohnya kayak teriak-teriak, naik pagar yang seharusnya tidak boleh maka mereka akan menirukan apa yang dia lihat begitu jadi faktor lingkungan dan pergaulan juga bisa mempengaruhi anak.¹⁰⁷

Hai ini juga sama dengan pernyataan pembimbing kamar yang lain, yang menyatakan, “Yang bikin susah untuk membentuk akhlak itu dari pergaulan sehari-hari, faktor teman, faktor lingkungan tadi, anak itu mungkin di pondok tapi nanti di kelas kan beda-beda temannya, karena ada yang nonmukim.”¹⁰⁸

Faktor penghambat yang lain juga disampaikan oleh Ust Agus yang mengatakan,

Juga faktor yang penghambat itu dari teman, mungkin tidak semua teman baik karena apa namanya teman itu berbeda-beda, ketika mereka bergaul dengan yang baik maka mereka akan terbawa dengan yang baik tapi ketika mereka bergaul dengan yang kurang baik maka mereka kemungkinan juga akan mengikuti hal yang kurang baik tersebut, kecuali anak tersebut tidak terpengaruh.¹⁰⁹

¹⁰⁷ Agus Dwi Prasetyo, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 22 Juni 2022.

¹⁰⁸ Ulul Azmi, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 22 Juni 2022.

¹⁰⁹ Agus Dwi Prasetyo, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 22 Juni 2022.

Hal ini juga ditambahkan oleh pembimbing yang lain, yang menyatakan, “Faktor teman juga berpengaruh terhadap akhlak anak karena antara siswa yang bermukim di asrama dan yang pulang pergi itu sangat berbeda, kalau yang bermukim kita awasi selama 24 jam.”¹¹⁰ Terkait faktor teman juga ditambahkan oleh Ust Arikha yang mengatakan,

Kalau untuk penghambatnya untuk anak-anak mukim terutama penghambatnya adalah pengaruh anak luar karena mereka sudah kita bentuk akhirnya mereka nanti bertemu dengan teman-teman yang nonmukim atau tidak mukim di sini. Nah, kita kan tidak tahu bagaimana lingkungan yang mereka jalani di luar dan lingkungan di sini sangatlah beda, mungkin faktor penghambatnya yaitu.¹¹¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa faktor lingkungan dan teman bisa menjadi faktor pendukung juga bisa menjadi faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim.

Faktor yang lain juga diungkapkan oleh Ust Bayu, Beliau mengatakan,

Faktor usia bisa jadi penghambat, karena anak-anak ini kan masih di usia ya mungkin masih kecil lah ya, karena di bawah umur 10 tahun ada yang malah 7 tahun dan sebagainya, maka di situ sifat ke kanak-kanakannya mungkin masih banyak masih besar dibandingkan dengan anak-anak yang udah SMP atau SMA, karena masih anak-anak kecil mungkin susah dibilangin karena anak-anak kan sukanya main nah itu karena mungkin disuruh apa tidak mau karena lebih suka main-main dan sebagainya itu karena

¹¹⁰ Almuzakki, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 22 Juni 2022.

¹¹¹ Arikha Nadisyia Rifqi, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 26 Juni 2022.

anak-anak kan masih kecil jadi masih suka bermain, beda dengan mungkin di SMP SMA kita berikan instruksi apa mungkin mereka langsung jalan kalau anak-anak kan seperti itu karena masih kecil sukanya juga main-main.¹¹²

Pembimbing lain juga menambahkan bahwa faktor usia juga bisa menjadi faktor penghambat, berikut ini pernyataannya,

Kalau menurut saya, usia bisa menjadi faktor penghambat. Apalagi dengan umur mereka yang segitu yang notabenenya masih anak-anak yang masih bisa dibilang apa yang mereka inginkan harus dituruti apa yang mereka mau ya harus diwujudkan jadi usia menjadi faktor penghambat.¹¹³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan faktor usia juga bisa menjadi faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim. dikarenakan santri SD adalah santri yang masih berusia anak-anak yang masih suka bermain dan masih memiliki pemahaman bahwa apa yang ia inginkan harus dituruti. Oleh sebab itu, diperlukan metode yang sesuai agar anak bisa mendengarkan dan mentaati pembimbingnya.

3. Apakah Peran Pembimbing Kamar Berhasil Membentuk Akhlak Santri SD Mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, maka dalam pembahasan ini akan dipaparkan mengenai hasil dari

¹¹² Ihsanto Bayu, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 23 Juni 2022.

¹¹³ Arikha Nadisya Rifqi, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 26 Juni 2022.

bimbingan yang dilakukan oleh pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah. Menurut wawancara dengan salah satu pembimbing kamar yang mengatakan,

Kondisi anak-anak sekarang *Alhamdulillah* untuk belajarnya *Alhamdulillah* semakin baik untuk akhlaknya juga semakin membaik dari hari ke hari karena atas bimbingan dari *mudabbir* (kakak pembimbing kamar) atau pengurus kamar dan dari *asatidz* (ustadz-ustadz) yang membimbing setiap harinya bersama anak-anak. untuk perilaku anak-anak mukim dari segi ibadahnya itu *Alhamdulillah* anak-anak walaupun tidak disuruh dengan sendirinya anak-anak sudah salat sendiri. Untuk kepribadian karena terdiri dari latar belakang yang berbeda-beda maka ada sebagian anak yang mudah untuk bersosialisasi ada yang agak susah tapi untuk akhlaknya *Alhamdulillah* sekarang daripada tahun-tahun sebelumnya sudah mulai membaik dalam arti, anak-anak mulai belajar bagaimana bersikap terhadap teman sebaya, dengan kakak pembimbing atau *mudabbir* dan bagaimana terhadap ustadznya.¹¹⁴

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dari Ust Agus yang mengatakan bahwa contoh akhlak anak mukim yang ia lihat yaitu, “Salah satu contohnya yaitu ketika bertemu sama ustadznya mencium tangannya, itu merupakan salah satu menghormati seorang guru dan masih banyak lainnya, seperti ketika gurunya meminta bantuan anak-anak itu juga membantu ikut membantu gitu.”¹¹⁵ Dalam hal ini kakak pembimbing kamar juga mengatakan, “Yang saya ketahui itu biasanya anak mukim itu salaman dengan ustadz terus nunduk kepada yang kakak kelasnya dan salatnya juga rajin dan kalau makan itu duduk.”¹¹⁶ Dalam hal ini, peneliti membuktikan sendiri yakni ketika peneliti bertemu dengan salah satu santri, ia menyapa

¹¹⁴ Ihsanto Bayu, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 23 Juni 2022.

¹¹⁵ Agus Dwi Prasetyo, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 22 Juni 2022.

¹¹⁶ Aldan Alpani Khomsah, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 25 Juni 2022.

sambil menganggukkan kepala dan tersenyum, setelah itu bersalaman dengan mencium tangan peneliti. Hal ini tidak hanya berlangsung satu kali.¹¹⁷ Pembimbing kamar yang lain juga menambahkan dengan pernyataannya yang mengatakan,

Ada dua sikap yang mungkin ini sebetulnya simpel tapi kita sebagai orang dewasa atau mungkin kita bergaul dengan orang lain itu kita tidak menyadarinya contohnya yaitu dengan meminta tolong dan setelah meminta tolong itu mengucapkan terima kasih ya dua hal ini yang mungkin sering saya temukan dari mereka gitu kan ketika meminta tolong bilang apa bilang untuk minta tolong setelah ditolong mengucapkan terima kasih mungkin ini suatu hal yang mungkin orang melihatnya ini simpel gitu sangatlah simpel tapi menurut saya pribadi ini sangat berarti bagi mereka karena sampai saat ini yang saya rasakan, untuk mengucapkan terima kasih dan minta tolong menurut saya dua hal ini yang mungkin bisa dibilang salah satu sifat baik mereka yang sering saya temui.¹¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, contoh akhlak yang dilakukan santri SD mukim adalah kesadarannya dalam beribadah, memiliki sopan santun kepada ustadz dan kakak pembimbing kamar, dan juga memiliki sifat suka menolong, yang mana sikap tersebut menjadi indikator keberhasilan pembentukan akhlak santri.

¹¹⁷ Hasil Observasi, di Depan Asrama Muhtadiin, 26 Juni 2022.

¹¹⁸ Arikha Nadisya Rifqi, *Wawancara*, Depan Asrama Muhtadiin, 26 Juni 2022.

BAB V

ANALISIS DATA

A. Analisis Tentang Peran Pembimbing Kamar dalam Membentuk Akhlak Santri SD Mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022

Pembimbing kamar atau bisa disebut juga pengurus asrama terdiri dari ustadz pembimbing kamar dan kakak pembimbing kamar. Mereka bertanggung jawab dalam mengatur, mengurus, memberikan motivasi, membentuk karakter, membentuk akhlak, dan kedisiplinan santri yang bermukim di pondok. Mereka tinggal bersama santri di dalam asrama dari bangun tidur hingga tidur kembali.

Akhlak perlu diajarkan sejak dini, karena ketika anak masih kecil, pikiran anak masih belum banyak dipengaruhi oleh masalah-masalah yang rumit, ditambah lagi ketika anak masih kecil, ia mudah menirukan apa yang dia lihat dan apa yang ia dengar. Akhlak akan melahirkan perbuatan baik ataupun perbuatan buruk. perbuatan baik ataupun perbuatan buruk yang muncul merupakan pengaruh dari pembawaan diri seseorang maupun pengaruh dari lingkungan maupun dari pendidikan dan pembinaan dari orang lain.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD

Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022, secara umum adalah sebagai berikut:

1. Keteladanan yang Baik

Memberikan keteladanan yang baik merupakan salah satu upaya yang dilakukan pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim. Memberikan keteladanan yang baik berarti memberikan contoh yang baik. Sebelum memberikan contoh, para pembimbing kamar melakukan hal yang baik terlebih dahulu sebelum menyuruh para santri SD mukim untuk melakukannya. Salah satu peran pembimbing kamar dalam memberikan keteladanan yang baik adalah menjaga perilakunya sehari-hari dan menjaga ucapannya agar tidak berkata kotor. Hal ini sangat penting karena para pembimbing kamar tinggal bersama para santri SD mukim dalam satu asrama. Para santri SD mukim akan menirukan apa yang pembimbing kamar lakukan, dikarenakan sifat anak kecil itu suka menirukan apa yang ia lihat dan apa yang ia dengar.

2. Dengan Memberikan Nasihat

Dengan memberikan nasihat merupakan salah satu peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim. Dengan diberi nasihat, anak-anak bisa tahu apa saja yang termasuk akhlak yang baik, bisa tahu mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan dan bisa mengetahui bahwa akhlak itu sangat penting. Adapun waktu dalam memberikan nasihat, yakni ketika waktu

kosong, ketika mengobrol dengan para santri, ketika pembimbing kamar menemukan anak sedang melakukan kesalahan, setelah salat, ketika selesai mengaji, dan ketika belajar malam.

3. Pembiasaan yang Baik

Pembiasaan yang baik merupakan salah satu bentuk peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim. Pembiasaan yang diterapkan yaitu membiasakan ketika bertemu kepada orang yang lebih tua harus memiliki sopan santun, contohnya menunduk, memberi salam, menggangguk ketika bertemu ustad dan mencium tangannya. Dan pembimbing kamar juga membiasakan tepat waktu. Pembiasaan yang baik yang juga diterapkan kepada santri SD mukim yaitu berdzikir, berdoa bersama, dan membaca shalawat setelah salat.

4. Dengan Menerapkan Kegiatan yang Baik

Dengan mengadakan kegiatan yang baik bagi santri SD mukim merupakan salah satu peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim. Kegiatan yang diterapkan kepada santri SD mukim di antaranya adalah mengaji pada pagi dan sore hari, shalat Dhuha, salat Hajat, puasa sunah Senin dan Kamis, dan membaca shalawat ketika menunggu iqamah dan setelah selesai berdoa. Dengan menerapkan kegiatan tersebut, diharapkan para santri SD mukim

terbiasa untuk melakukan ibadah sunah yang dianjurkan oleh agama yang bermanfaat untuk dirinya.

5. Dengan Memberikan Hukuman

Memberikan hukuman merupakan salah satu peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim. Hukuman diberikan apabila santri SD mukim melakukan kesalahan atau melanggar peraturan. Hukuman yang diberikan adalah hukuman yang mendidik dan bikin jera agar santri yang melanggar tidak mengulangi kesalahannya. Adapun hukuman yang diberikan yaitu: membersihkan kamar, menghafalkan surah-surah pendek, menulis hadis dan menghafalkannya, membaca Ayat Kursi dengan suara kencang, menghafalkan *mufrodat* (kosakata), dijemur, dan disuruh *push up*.

Berdasarkan dari data yang diperoleh, bahwa peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim sudah sangat baik dan variatif. Dalam hal ini ada tujuh upaya yang dilakukan pembimbing kamar, yang pertama yaitu dengan memberikan keteladanan yang baik, kedua dengan memberikan nasihat, ketiga dengan menerapkan pembiasaan yang baik, keempat menerapkan kegiatan yang baik, kelima dengan memberikan hukuman bagi yang melakukan kesalahan atau melanggar peraturan.

B. Analisis Tentang Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Membentuk Akhlak Santri SD Mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022

1. Faktor Pendukung

Keberhasilan seorang guru dalam mendidik anak tidak luput dari faktor-faktor lain yang mendukungnya dalam mendidik anak, hingga ia mampu mengantarkan anak didiknya pada kesuksesan. Begitupun juga yang dirasakan oleh pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim. Ada faktor-faktor yang mendukung sehingga memudahkan pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim. Adapun faktor-faktor pendukung dalam membentuk akhlak santri SD mukim adalah sebagai berikut.

- a. Orang tua. Salah satu faktor pendukung dalam membentuk akhlak santri SD mukim yakni faktor orang tua. Walaupun para santri SD mukim tinggal jauh dari orang tuanya, akan tetapi faktor dorongan dan nasihat dari orang tua juga bisa membantu dalam pembentukan akhlak santri SD mukim.
- b. Pengetahuan anak tentang akhlak. Pengetahuan anak tentang akhlak merupakan salah satu pendukung pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim. Anak yang sudah mengetahui tentang akhlak akan lebih mudah untuk memahami dan mempraktikannya dalam aktivitas sehari-hari. Pengetahuan tentang

akhlak bisa didapat dari pelajaran aqidah akhlak yang diajarkan di kelas, bisa juga berasal dari bimbingan dan arahan dari orang lain.

- c. Lingkungan yang baik. Lingkungan yang baik merupakan salah satu pendukung pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim. Dalam hal ini, lingkungan santri SD mukim adalah di lingkungan pondok pesantren. Setiap pondok pesantren bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang islami agar seluruh santrinya tidak terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik. Lingkungan pondok menciptakan lingkungan pendidikan ala Islam dan mengajarkan ajaran Islam serta seluruh kegiatan santri bernuansa Islami sehingga untuk melaksanakan ibadah wajib maupun sunah akan lebih mudah. Dengan demikian, adanya lingkungan yang baik sangat mendukung pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim.

2. Faktor Penghambat

Dalam membentuk akhlak santri SD mukim, pembimbing kamar tentunya menemukan kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Mendidik santri itu tidaklah mudah, apalagi santri SD mukim, yang mana mereka masih dalam usia anak-anak, butuh kasih sayang, jauh dari orang tua, dan masih perlu bimbingan dan arahan dari orang lain untuk berbuat sesuatu, karena pada dasarnya anak-anak belum terlalu paham antara mana yang baik dan mana yang buruk. Berikut ini akan dipaparkan mengenai faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD

mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022.

- a. Sifat dasar (bawaan) yang kurang baik. Setiap anak berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Faktor sifat dasar (bawaan) juga mempengaruhi pembentukan akhlak, dikarenakan pada dasarnya para santri memiliki sifat yang berbeda, ada yang mudah diatur dan ada yang susah diatur. Anak yang memiliki sifat bandel dan ngeyel tentunya akan menyulitkan pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri. Maka sifat dasar (bawaan) yang kurang baik menjadi faktor penghambat pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022.
- b. Lingkungan yang kurang baik. Lingkungan santri SD mukim masih satu kawasan dengan santri MTs atau MA. Dari usia mereka berbeda otomatis obrolan dan tingkah lakunya berbeda. Dikhawatirkan santri SD bisa terpengaruh oleh pergaulan santri MTs atau MA. Untuk itu ada aturan yang tidak membolehkan santri SD mukim mengobrol atau bergaul dengan santri MTs atau MA. Santri SD adalah santri yang masih berusia anak-anak, mereka suka menirukan apa yang mereka lihat dan mereka dengar. Para santri SD mukim belum terlalu memahami apa yang boleh ditiru mana yang tidak boleh ditiru. Dengan demikian, lingkungan yang kurang baik bisa menjadi faktor

penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022.

- c. Pengaruh teman. Faktor teman juga berpengaruh terhadap akhlak santri SD mukim, dikarenakan santri SD mukim adalah santri yang tinggal di pondok. Kegiatan yang dilakukan santri SD mukim sehari-hari di bawah pengawasan dan bimbingan para ustadz pembimbing kamar dan *mudabbir* (kakak pembimbing kamar). Ketika belajar di kelas, maka santri SD mukim akan bergaul dengan santri nonmukim. Lingkungan yang dijalani antara siswa yang bermukim di asrama dan yang pulang pergi itu sangat berbeda. ketika para santri SD mukim bergaul dengan temannya yang memiliki sifat kurang baik bisa mempengaruhi akhlak santri SD mukim. Dengan demikian, pergaulan teman menjadi salah satu faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah.
- d. Faktor usia. Faktor usia bisa jadi faktor penghambat, dikarenakan santri SD mukim ada yang berusia 7 tahun, masih memiliki sifat kekanak-kanakan, ketika disuruh tidak mau karena lebih suka bermain dan masih memiliki pemahaman bahwa apa yang ia inginkan harus dituruti. Dengan demikian, faktor usia menjadi faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah.

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim

di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022. Adapun faktor pendukung tersebut yaitu adanya dorongan dan nasihat dari orang tua, kemudian pengetahuan anak tentang akhlak, dan pengaruh lingkungan yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu sifat dasar (bawaan) yang kurang baik, lingkungan yang kurang baik, pengaruh teman, dan faktor usia.

C. Analisis Tentang Apakah Peran Pembimbing Kamar Berhasil Membentuk Akhlak Santri SD Mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan, maka dapat diketahui apakah peran pembimbing kamar berhasil membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa peran pembimbing kamar berhasil membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022.

Peran pembimbing kamar dalam membina akhlak santri SD mukim dikatakan berhasil, hal ini berdasarkan beberapa akhlak santri yang baik. Di antaranya yaitu, kesadaran dalam beribadah, dalam hal ini yaitu salat. Para santri SD mukim terbiasa mengerjakan salat wajib secara berjamaah ditambah dengan salat sunah dan melaksanakan amalan-amalan yang baik seperti melantunkan shalawat setelah salat dan ketika menunggu iqamah. Hal ini menunjukkan bahwa santri SD mukim memiliki sikap taat kepada

Allah dan Rasul-Nya. Selain itu juga para santri SD mukim memiliki sopan santun terhadap ustadznya dan kakak pembimbingnya. Hal ini dibuktikan dengan adab yang mereka praktikkan, yakni menyapa ustadz dan menyalaminya dengan mencium tangan ketika bertemu ustadznya ataupun kakak pembimbingnya. Contoh akhlak santri SD mukim yang lain yaitu ketika ustadznya membutuhkan bantuan mereka mau menolong, kemudian ketika mereka butuh bantuan juga meminta tolong dengan mengucapkan “tolong” dan setelah ditolong mengucapkan “terima kasih”. Hal ini menunjukkan bahwa santri SD mukim memiliki sifat suka menolong dan memiliki sikap sopan santun terhadap orang lain. Ditambah dengan adab mereka ketika makan, yakni makan sambil duduk.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022 yakni: (a). Keteladanan yang baik; (b). Dengan memberikan nasihat; (c). Pembiasaan yang baik; (d). Dengan menerapkan kegiatan yang baik; (e). Dengan memberikan hukuman.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022, yaitu: a. Faktor pendukungnya yakni: (1). Orang tua; (2). Pengetahuan anak tentang akhlak; (3). Lingkungan yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya yakni: (1). Sifat dasar (bawaan) yang kurang baik; (2). Lingkungan yang kurang baik; (3). Pengaruh teman; (4). Faktor usia.
3. Peran pembimbing kamar berhasil membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022, berdasarkan perilaku yang ditunjukkan oleh santri SD mukim yakni: kesadaran dalam beribadah, dalam hal ini yaitu salat. Para santri SD mukim terbiasa mengerjakan salat wajib secara berjamaah ditambah dengan salat sunah dan melaksanakan amalan-amalan yang baik seperti melantunkan shalawat setelah salat dan

ketika menunggu iqamah. Hal ini menunjukkan bahwa santri SD mukim memiliki sikap taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Selain itu juga para santri SD mukim memiliki sopan santun terhadap ustadznya dan kakak pembimbingnya. Hal ini dibuktikan dengan adab yang mereka praktikkan, yakni menyapa ustadz dan menyalaminya dengan mencium tangan ketika bertemu ustadznya ataupun kakak pembimbingnya. Contoh akhlak santri SD mukim yang lain yaitu ketika ustadznya membutuhkan bantuan mereka mau menolong, kemudian ketika mereka butuh bantuan juga meminta tolong dengan mengucapkan “tolong” dan setelah ditolong mengucapkan “terima kasih”. Ditambah dengan adab mereka ketika makan, yakni makan sambil duduk.

B. Saran

1. Bagi pembimbing kamar
 - a. Bagi ustadz pembimbing kamar

Hendaknya ustadz pembimbing kamar asrama Muftadiin bisa menjaga lingkungan santri SD mukim, sehingga pengaruh dari lingkungan yang kurang baik tidak mempengaruhi akhlak santri SD mukim. Dan hendaknya pembimbing kamar juga mempunyai catatan perilaku santri mukim, sehingga pembimbing kamar bisa memantau perilaku santri mukim sehari-hari.

b. Bagi kakak pembimbing kamar

Hendaknya kakak pembimbing kamar bisa bersabar dalam membimbing santri SD mukim, serta hendaknya bisa memberikan contoh yang baik bagi adik-adiknya.

2. Bagi santri. Hendaknya seluruh santri SD mukim mendengarkan dan mematuhi apa yang dikatakan oleh ustadznya dan *mudabbir*-nya (kakak pembimbing kamar).
3. Bagi lembaga. Hendaknya pihak SD Islam Arrisalah bisa menambah pengetahuan anak tentang akhlak yang baik melalui pembelajaran di kelas, sehingga setiap anak bisa lebih memahami tentang akhlak yang baik.

C. Kata Penutup

Demikian hasil penelitian mengenai peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo tahun pelajaran 2021/2022. Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya. Peneliti juga menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan.

Ponorogo, 2 Juli 2022

Peneliti

Ahmad Iqbal Syariful Muzakki

DAFTAR PUSTAKA

- A. Said Hasan Basri. "Peran Media dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam di Sekolah", *Jurnal Dakwah*, No. 1, Vol. XI (Januari-Juni 2010).
- Abudin Nata. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Achmad Asrori. "Pembentukan Akhlaqul Karimah Berbasis Pemaduan Sekolah dan Pesantren" *Jurnal Studi Keislaman*, No 2, Vol. 14. Desember, 2014.
- Alfianoor Rahman. Pendidikan Akhlak Menurut az-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim, *At-Ta'dib Jurnal Kependidikan Islam*, No. 1, Vol. 11 (Juni, 2016).
- Aulia Zulfah Aziz. "Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Anak-anak Kalibeber Mojotengah Wonosobo". (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2015).
- Deni Febrini. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Diponegoro, 2004.
- Dindin Jamaluddin. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Fajar Sodiq. "Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Santri di Madrasah an-Nur Belimbing Sari Jabung Lampung Timur". Skripsi, UII Yogyakarta, 2021.
- H.A. Mustofa. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Halimah. "Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa di SD IT Nurul Iman Palembang". (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2017).
- Herawati. *Pendidikan Akhlak bagi Anak Usia Dini*, *Jurnal UIN Ar-Raniry*, No. 2, Volume III. (Juli – Desember 2017).
- Jamaluddin. *Peran Pengasuh Panti Asuhan dalam Membina Akhlak Anak Asuh (Studi Kasus di Panti Asuhan Ibadurrahman Arizona Kota Jambi)*. (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).
- Mansur Hidayat. Model Komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren, *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*, Vol. 2, No. 6, (Januari 2016).
- Nurhasan. "Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus di MI Sunan Giri Dan MI Al-Fattah Malang)" *Jurnal Al-Makrifat* Vol 3, No 1, April 2018.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Rahman Hadi. *Upaya Mudabbir (Pengurus Kamar) Dalam Menginternalisasikan Motivasi Spiritual Santri Kelas 1 Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiah di Pondok Pesantren Modern Arrisalah Program Internasional Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021*. (Skripsi, IAIRM Walisongo Ngabar, Ponorogo, 2021

Rahmat Hidayat. *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*. Medan: LPPI, 2016.

Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Rifa'I Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Rosihon Anwar. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.

Rosnita. *Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini Menurut ibn Miskawaih*, Jurnal MIQOT, No. 2, Vol. XXXVII, (Juli-Desember 2013).

Sugiyanto. *Karakteristik Anak Usia SD*.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Syaron Brigitte Lantaeda, dkk. *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik, No. 048, Vol. 04.

Ulil Albaab Arrahmat. *"Pembentukan Akhlak Karimah pada Anak-Anak di Pondok Pesantren Walisongo Kotabumi Lampung Utara"*. (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2020).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 1.

Undang-Undang UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1.

Wawan Nur. *"Strategi Pembina dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Mattoanging Kabupaten Bantaeng"*. (Skripsi, UIN Alauddin, 2019).



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Pedoman Wawancara

1. Ustadz pembimbing kamar
 - a. Apa saja tugas ustadz pembimbing santri SD mukim?
 - b. Apa saja tugas *mudabbir*?
 - c. Bagaimana perilaku santri SD mukim saat ini?
 - d. Apa yang ustadz lakukan apabila ada anak yang mengalami masalah ketika mukim?
 - e. Apa upaya yang dilakukan ustadz untuk mengajarkan akhlak yang baik kepada anak mukim?
 - f. Adakah kegiatan yang biasa diterapkan kepada anak mukim untuk membentuk akhlak yang baik?
 - g. Bagaimana cara ustadz memberikan keteladanan dan contoh yang baik bagi anak mukim?
 - h. Adakah faktor pendukung dalam membentuk akhlak santri SD mukim?
 - i. Adakah faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim?
2. *Mudabbir* (Kakak pembimbing kamar)
 - a. Apa saja tugas *mudabbir*?
 - b. Bagaimana perilaku santri SD mukim saat ini?
 - c. Apa upaya yang dilakukan *mudabbir* untuk mengajarkan akhlak yang baik kepada anak mukim?
 - d. Adakah faktor pendukung dalam membentuk akhlak santri SD mukim?
 - e. Adakah faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim?
 - f. Apa hukuman yang diberikan kepada anak yang melakukan kesalahan?
3. Santri SD mukim
 - a. Kenapa kamu betah mukim di pondok?
 - b. Bagaimana pendapat kalian terkait bimbingan ustadz dan *mudabbir* selama ini?
 - c. Apakah kamu pernah dihukum? Karena apa?
 - d. Apakah ustadz dan kakak *mudabbir* mengajarkanmu tentang adab dan sopan santun kepada orang lain?
 - e. Apakah ustadz dan kakak *mudabbir* mengajarkanmu tentang akhlak yang baik? Seperti apa contohnya?

B. Pedoman Observasi

No	Data yang dibutuhkan	Objek yang diobservasi
1.	Kegiatan santri SD mukim selama 24 jam tinggal di asrama.	Seluruh kegiatan dari bangun tidur hingga tidur kembali.
2.	Peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim.	Ketika selesai salat lima waktu, ketika santri berada di asrama, dan ketika santri bersama ustadz dan kakak pembimbingnya.
3.	Pelaksanaan ibadah santri	Ketika pagi hari, ketika sore hari, ketika malam hari.
4.	Perilaku santri SD mukim	Ketika bersama ustadz dan kakak pembimbingnya

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SD Islam Arrisalah.
2. Kondisi geografis kondisi fisik SD Islam Arrisalah.
3. Visi dan Misi SD Islam Arrisalah.
4. Tujuan SD Islam Arrisalah.
5. Struktur dan muatan kurikulum.
6. Data ustadz pembimbing kamar santri SD mukim.
7. Data *mudabbir* (kakak pembimbing kamar) santri SD mukim.
8. Data santri SD mukim.
9. Fungsi dan tugas pembimbing kamar.
10. Daftar aktivitas harian santri SD mukim
11. Foto kegiatan bimbingan akhlak santri SD mukim.



FILED-NOTE WAWANCARA

Lampiran 2

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 01-Skripsi/wawancara/2022
Hari/tanggal : Rabu, 22 Juni 2022
Waktu : 19.30 WIB
Tempat : Depan asrama Muhtadiin
Informan : Ust Arikha Nadisyah Rifqi
Tema : Tugas ustadz pembimbing kamar santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Apa saja tugas ustadz pembimbing kamar santri SD mukim?
Informan	Tugas ustadz pembimbing kamar yaitu membimbing anak-anak selama mukim di pondok, membantu kesulitan yang dialami anak-anak ketika mukim, mengurus keperluan anak mukim, merawat anak ketika sakit, mengawasi ketika belajar, ya intinya mengasuh anak mukim karena kan, ustadz muhtadiin itu diamanahi untuk mengurus anak mukim. Dan nanti tugas itu dibantu sama <i>mudabbir</i> .

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 02-Skripsi/wawancara/2022
Hari/tanggal : Rabu, 22 Juni 2022
Waktu : 20.00 WIB
Tempat : Depan asrama Muhtadiin
Informan : Ust Almuzakki
Tema : Tugas ustadz pembimbing kamar santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Apa saja tugas ustadz pembimbing kamar santri SD mukim?
Informan	Sebagai pembimbing tugasnya ya mengawasi perilaku anak-anak. biasanya ada yang makan sambil berdiri anak-anak ada yang melanggar peraturan kita sebagai pembimbing di sini ya nggak bosan-bosan mengingatkan, umpamanya ini enggak boleh. Nanti kalau sering mengingatkan ntar anak-anak akan <i>respect</i> , beda kalau seandainya ada ustad yang jarang-jarang ketemu terus ngingetin terus nyuruh-nyuruh ini kayaknya susah jadi kita harus sering ingatkan

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 03-Skripsi/wawancara/2022
Hari/tanggal : Kamis, 23 Juni 2022
Waktu : 10.45 WIB
Tempat : Depan asrama Muhtadiin
Informan : Ust Ihsanto Bayu
Tema : Tugas kakak pembimbing kamar santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Apa saja tugas <i>mudabbir</i> (kakak pembimbing kamar)?
Informan	Tugas <i>mudabbir</i> (kakak pembimbing kamar) itu ya semuanya semua kegiatan anak-anak kan bersama dengan <i>mudabir</i> seperti kalau memang membangunkan ketika mau salat mengatur anak-anak ketika mau sekolah dan kalau sore juga mengajak anak-anak bermain kalau pagi ya mengaji bareng dengan ustadnya dan ditambah biasanya menambah apa memberikan kosakata bahasa Arab dan bahasa Inggris intinya mendampingi mengikuti semua kegiatan anak-anak dan membantu

	kesultanan-kesulitan anak-anak di kamar seperti yang piket kamar atau apa belajar malam dan lain-lainnya.
--	---

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 04-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Kamis, 23 Juni 2022
 Waktu : 10.00 WIB
 Tempat : Depan asrama Muhtadiin
 Informan : Santri SD mukim (Iqzazmaied Nabilwafa Alhafidh)
 Tema : Tugas kakak pembimbing kamar santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Apakah kamu betah mukim di pondok?
Informan	Betah.
Peneliti	Kenapa kamu betah mukim di pondok?
Informan	Betah mukim karena temannya baik, tidak pilih kasih ustadznya dan <i>al-Akh</i> -nya (kakak pembimbingnya) suka ngajak canda, kalau ada yang nangis didiemin, tidak lupa dengan adik-adiknya.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 05-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Kamis, 23 Juni 2022
 Waktu : 10.45 WIB
 Tempat : Depan asrama Muhtadiin
 Informan : Ust Ihsanto Bayu
 Tema : Peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Apa upaya yang dilakukan pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim?
Informan	Upaya yang kami lakukan untuk membentuk atau mengajarkan akhlak yang baik kepada anak yang pertama yang pasti adalah memberikan contoh yang baik dulu. Kita mau membentuk karakter anak otomatis kita sebagai pembimbing harus memberi contoh yang baik kepada anak-anak apabila kita sebagai pembimbing tidak bisa memberikan contoh maka anak-anak tidak mungkin mempunyai akhlak yang baik, jadi yang pertama harus dari kita dulu mempunyai akhlak yang baik memberikan contoh yang baik setelah itu kita menambah dengan apa namanya tausiah atau memberikan wejangan lah itu seperti itu untuk mengingatkan bahwasanya anak-anak kepada sesama teman harus bagaimana kepada yang lebih tua harus bagaimana itu kita tetap menjadikan nasihat dan yang paling penting yaitu contoh dulu terus memberikan nasihat.
Peneliti	Kapan ustadz memberikan nasihat?
Informan	Untuk nasihat dan motivasi kita fleksibel kalau ada waktu kosong seperti setelah salat fardhu 5 waktu atau ketika malam belajar malam terus setelah ngaji itu kita berikan waktu kita berikan nasihat-nasihat kepada anak-anak, jadi tidak ada waktu tertentu tapi fleksibel, ketika ada waktu kosong dan ketika anak-anak mungkin ada yang melanggar jadi di situ untuk peringatan yang lain juga seperti itu.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 06-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Sabtu, 25 Juni 2022
 Waktu : 17.15 WIB
 Tempat : Depan asrama Muhtadiin
 Informan : (Kakak pembimbing) Aldan Alpani Khomsah dan M. Firdaus Aridho
 Tema : Peran kakak pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Apa upaya yang dilakukan <i>mudabbir</i> dalam membentuk akhlak santri SD mukim?
Informan	Aldan Alpani Khomsah: Kalau saya mengajarkan akhlak dengan memberi contoh dulu terus ngasih pada anak-anak. contoh nyapu saya kasih contoh cara nyapu yang benar terus saya terangkan ke dia terus dia yang ngerjakan. Terus kalau makan harus duduk, saya contohin dulu, terus saya umumkan kalau makan itu harus duduk. M. Firdaus Aridho: Kalau saya nasihati dulu, anak muhtadiin itu tidak bisa kalau diomongin sekali dua kali, harus berkali-kali diingatkan, kalau cuma sekali itu tetap melakukan harus berkali-kali diingatkan.
Peneliti	Menurut kalian bagaimana peran ustadz dalam membentuk akhlak santri SD mukim?
Informan	Aldan Alpani Khomsah: Peran ustadz sudah baik ada yang mencontohkan kayak mempelajari azan apa iqomah itu terus sering-sering mengingatkan anak-anak terus mempelajari akhlak sama membenarkan ibadahnya anak-anak dan menasihati mereka

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 07-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Rabu, 22 Juni 2022
 Waktu : 20.15 WIB
 Tempat : Depan asrama Muhtadiin
 Informan : Ust Agus Dwi Prasetyo
 Tema : Peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Apa yang ustadz lakukan untuk membentuk akhlak santri SD mukim?
Informan	Salah satu upaya kami untuk menanam mungkin dengan dinasehati dengan diberi contoh yang baik maka anak tersebut menirukan apa yang dia dengar apa yang dia lihat. Dengan dinasehati, dengan ceramah gitu mungkin anak-anak bisa mengetahui bahwa akhlak itu sangat penting dan akhlak itu harus ditanamkan sejak kecil karena ketika sudah menginjak dewasa maka akhlak tersebut akan susah dibentuk.
Peneliti	Kapan ustadz memberikan nasihat kepada anak mukim?
Informan	Memberikan motivasi atau nasihat kepada anak mukim mungkin waktu yang tepat untuk memberi motivasi atau nasihat kepada anak mukim tersebut ketika waktu kosong gitu, ngobrol biasa ketika mereka bikin kesalahan langsung kita nasihati, sehingga waktu tersebut itu sangat efektif karena tidak dalam suasana tegang atau tidak sedang suasana formal jadinya waktu biasa-biasa gitu. Jadinya anak-anak juga tidak terlalu tegang ketika kita nasihati ya ngobrol biasa kita nasihati langsung dan ketika mereka salah kita harus memanggil mereka, kita nasihati gitu,

	jadi kita tidak lupa ketika anak-anak salah, langsung kita jadi itu lebih baik daripada kita harus menunggu waktu nanti atau besok gitu.
--	--

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 08-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Selasa, 28 Juni 2022
 Waktu : 15.30 WIB
 Tempat : Depan asrama Muhtadiin
 Informan : Santri SD mukim (Iqzazmaied Nabilwafa Alhafidh)
 Tema : Peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Apakah ustadz dan kakak <i>mudabbir</i> mengajarkan akhlak yang baik kepada anak mukim?
Informan	Iya.
Peneliti	Apa yang diajarkan?
Informan	Kalau depan ustadz atau <i>al-Akh</i> (kakak pembimbing kamar) harus nunduk kalau ada tamu harus menghormati.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 09-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Selasa, 28 Juni 2022
 Waktu : 15.30 WIB
 Tempat : Depan asrama Muhtadiin
 Informan : Santri SD mukim (Ikhwan Akbar)
 Tema : Peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Apakah ustadz dan kakak <i>mudabbir</i> mengajarkan akhlak yang baik kepada anak mukim?
Informan	Iya.
Peneliti	Apa yang diajarkan?
Informan	Ustadz juga mengajarkan kalau di depan <i>al-Alkh</i> -nya, atau ustadznya, atau, wali santri harus nunduk, terus kalau ada wali santri harus menghormatinya, terus kalau berbicara dengan yang lebih tua harus yang sopan

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 10-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Kamis, 23 Juni 2022
 Waktu : 20.15 WIB
 Tempat : Depan asrama Muhtadiin
 Informan : Ust. Ulul Azmi
 Tema : Peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim tentang **keteladanan**

Responden	Uraian
Peneliti	Bagaimana cara Antum memberikan contoh atau keteladanan yang baik kepada anak mukim?
Informan	Mungkin dimulai dari diri kita ya, dari akhlak kita, dari keseharian kita, dari hari-hari kita bersama mereka, dari kata-kata dari perbuatan,

	semuanya <i>insya'Allah</i> harus memberikan contoh yang baik kepada anggota harus menjaga ucapan jangan berkata kotor.
--	---

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 11-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Rabu, 22 Juni 2022
 Waktu : 20.15 WIB
 Tempat : Depan asrama Mubtadiin
 Informan : Ust. Agus Dwi Prasetyo
 Tema : Peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim tentang **pembiasaan**

Responden	Uraian
Peneliti	Apakah ustadz juga menerapkan pembiasaan dalam membentuk akhlak santri SD mukim? Seperti apa contohnya?
Informan	Contoh kebiasaan yaitu kita mengajarkan ketika bertemu kepada orang yang lebih tua itu kita harus memiliki sopan santun, contohnya menunduk, memberi salam, mengganguk, ketika bertemu sama ustad mencium tangannya itu merupakan salah satu menghormati seorang guru dan masih banyak lainnya. Itu juga merupakan menghormati orang yang lebih tua daripada kita. jadi kebiasaan itu harus diterapkan ketika sejak usia dini karena pada usia dini tersebut anak-anak itu bakal mengingat ketika gurunya menasihati itu maka akan didengar lebih mudah daripada kita menasihati orang yang sudah dewasa.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 12-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Rabu, 22 Juni 2022
 Waktu : 19.30 WIB
 Tempat : Depan asrama Mubtadiin
 Informan : Ust. Almuzakkir
 Tema : Peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim tentang **pembiasaan**

Responden	Uraian
Peneliti	Apakah ustadz juga menerapkan pembiasaan dalam membentuk akhlak santri SD mukim? Seperti apa contohnya?
Informan	Kita membiasakan tepat waktu, misal jam lima sore semuanya udah mandi udah rapi kita baca Quran bareng-bareng. Kalau waktu tidur siang itu mungkin ada yang masih keluyuran gitu terus waktunya bersih-bersih ada yang main-main juga ya wajar mungkin masih anak-anak dan harus dibiasakan tahu waktu, ketika anak-anak tersebut main-main mungkin bisa diingatkan dan diingatkan mungkin anak-anak bisa berubah sifatnya agar tidak main-main lagi.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 13-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Rabu, 22 Juni 2022
 Waktu : 19.30 WIB
 Tempat : Depan asrama Mubtadiin
 Informan : Ust. Ihsanto Bayu
 Tema : Peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim tentang **hukuman**

Responden	Uraian
Peneliti	Apakah ustadz juga menerapkan hukuman untuk membentuk akhlak santri?
Informan	Ketika mungkin anak-anak yang melanggar disiplin ya pertama kita berikan peringatan nasihat untuk pertama dan kedua nanti untuk ketiga kalinya tetap dinasihati tetap diperingatkan akan tetapi ditambah dengan hukuman-hukuman yang mendidik seperti membersihkan kamar atau menghafalkan surat-surat pendek dan lain-lainnya. Dalam arti, walaupun anak-anak ini masih kecil tapi kita biasakan untuk berdisiplin apabila melanggar tetap ada hukumannya tapi hukuman yang mendidik dan tidak menjurus kepada kekerasan contoh hukumannya yang diterapkan di sini untuk hukumannya yang biasa untuk kesalahan ringan ya cuma membersihkan kamar atau membersihkan tempat makan atau menulis apa itu hadits, menulis surat-surat pendek dan menghafalkannya. Dan itu pun anak-anak sudah apa ya berusaha untuk menghafalkan itu sudah nilai plus karena besok lagi kalaupun melanggar anak-anak akan berpikir dua kali dan sangat efektif.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 14-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Rabu, 22 Juni 2022
 Waktu : 19.30 WIB
 Tempat : Depan asrama Mubtadiin
 Informan : Ust. Almuzakkir
 Tema : Peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim tentang **hukuman**

Responden	Uraian
Peneliti	Apa hukuman yang diberikan kepada santri SD mukim?
Informan	Kalau ada anak yang melanggar ya dikasih sanksi. Sanksi itu yang mendidik kedua bikin jera, kalau yang mendidik kan misalkan anak-anak disuruh membaca ayat kursi dengan suara kencang, terus suruh menghafalkan <i>mufrodad</i> (kosakata), surat-surat pendek, kalau hukuman yang agak berat mungkin dijemur.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 15-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Rabu, 22 Juni 2022
 Waktu : 19.30 WIB
 Tempat : Depan asrama Mubtadiin
 Informan : Ust. Almuzakkir
 Tema : Faktor pendukung dalam membentuk akhlak santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Menurut Antum, apa faktor pendukung dalam membentuk akhlak santri SD mukim?
Informan	Faktor pendukung ya orang tua, kita ya yang sebagai yang tinggal di sini kan dapat amanah gitu, mau tak mau kita harus mendidik mereka menggantikan orang tua mereka, misalnya dorongan mereka tuh dari orang tuanya ada juga yang kemauan anaknya sendiri.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 16-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Kamis, 23 Juni 2022
 Waktu : 10.15 WIB
 Tempat : Depan asrama Muhtadiin
 Informan : Ust. Ihsanto Bayu
 Tema : Faktor pendukung dalam membentuk akhlak santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Menurut Antum, apa faktor pendukung dalam membentuk akhlak santri SD mukim?
Informan	Salah satu pendukung mungkin juga dari orang tua, ketika anak-anak telepon atau apa itu kan orang tua juga bisa menasihati, karena bagaimanapun walaupun mereka jauh dari orang tua tapi ikatan batin dengan orang tua, orang tua ikut menasehati kan itu faktor pendukung juga.
Peneliti	Apa ada yang lain?
Informan	Faktor pendukung yang lain dari lingkungan. Mungkin anak-anak yang berakhlak yang tidak baik itu dari lingkungan jadi kita membentuk lingkungan yang baik dulu jadi kalau lingkungan baik itu, insya Allah mendukung karakter anak juga apa akhlak yang baik juga mudah. Apabila lingkungan itu tidak baik maka anak-anak juga akan terpengaruh tidak baik itu yang salah satunya adalah lingkungan. Dan juga faktor pendukung itu salah satunya pengetahuan anak-anak tentang akhlak yang baik itu bagaimana dan seperti apa. Di kelas juga ada pelajaran akidah akhlak mungkin di situ juga menambah pengetahuan anak-anak atau apa ya untuk pemahaman anak-anak tentang akhlak yang baik.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 17-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Kamis, 23 Juni 2022
 Waktu : 10.15 WIB
 Tempat : Depan asrama Muhtadiin
 Informan : Ust. Ihsanto Bayu
 Tema : Faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Apakah sifat bawaan menjadi faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim?
Informan	Sifat bawaan anak itu juga berpengaruh dalam pembentukan akhlak nya tapi sifat itu akan berubah dengan berjalannya waktu dan dengan didukung dengan apa ya tadi faktor-faktor pendukung tadi itu akan bisa mengubah anak tapi faktor bawaan juga tetap akan memiliki dorongan kuat untuk anak kembali seperti dulu lagi tapi bagaimana kita mengontrol itu supaya bisa terkendali dan bisa mengikuti apa yang harus anak-anak kerjakan, jadi tidak terbawa dengan sifat bawaan tadi.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 18-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Kamis, 23 Juni 2022
 Waktu : 19.45 WIB
 Tempat : Depan asrama Muhtadiin
 Informan : Ust. Almuzakki

Tema : Faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Apakah sifat bawaan menjadi faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim?
Informan	Iya, kalau anaknya memang dasarnya penurut itu lebih mudah untuk diajarkan, yang susah itu anaknya dasarnya ngeyel, maksudnya susah dibilangin gitu mengingatkan harus berkali-kali.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 19-Skripsi/wawancara/2022

Hari/tanggal : Rabu, 22 Juni 2022

Waktu : 20.30 WIB

Tempat : Depan asrama Mubtadiin

Informan : Ust. Ulul Azmi

Tema : Faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Apakah sifat bawaan menjadi faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim?
Informan	Bisa jadi faktor penghambat. Kalau memang anaknya penurut itu mudah, kalau selagi itu masih bersifat belum jadi karakter jadi masih bisa masih mudah untuk diajarkan kalau sudah menjadi karakter itu agak susah gitu mungkin sifat bawaannya memang agak bandel itu nanti agak susah, tapi <i>Insha'Allah</i> bisa diubah.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 20-Skripsi/wawancara/2022

Hari/tanggal : Rabu, 22 Juni 2022

Waktu : 20.30 WIB

Tempat : Depan asrama Mubtadiin

Informan : Ust. Agus Dwi Prasetyo

Tema : Faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Apa saja faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim?
Informan	Faktor lingkungan bisa menjadi faktor penghambat. Jadi, kita membatasi antara anak SD tingkat SD dengan tingkat MTs ataupun Aliyah karena di situ pergaulannya sangat berbeda maka kita membatasi salah satu contoh batasan yang kami berikan yaitu tidak boleh atau dilarang mengobrol dengan anak-anak tingkat MTs atau MA, ditakutkan nanti anaknya terpengaruh. Ketika kami (pembimbing) tidak ada di kamar dan anak pergi ke mana gitu mungkin akan terbawa suasana yang di luar kamar contohnya ketika bermain dengan anak-anak tingkat MTs atau MA, maka anak-anak tersebut akan menunjukkan apa yang mereka lakukan jadi gitu contohnya kayak teriak-teriak, naik pagar yang seharusnya tidak boleh maka mereka akan menirukan apa yang dia lihat begitu jadi faktor lingkungan dan pergaulan juga bisa mempengaruhi anak. Juga faktor yang penghambat itu dari teman. Mungkin tidak semua teman baik karena apa namanya teman itu berbeda-beda, ketika mereka bergaul dengan yang baik maka mereka akan terbawa dengan yang baik tapi ketika mereka bergaul dengan yang kurang baik maka mereka

	kemungkinan juga akan mengikuti hal yang kurang baik tersebut, kecuali anak tersebut tidak terpengaruh.
--	---

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 21-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Rabu, 22 Juni 2022
 Waktu : 20.30 WIB
 Tempat : Depan asrama Muhtadiin
 Informan : Ust. Ulul Azmi
 Tema : Faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Apa yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim?
Informan	Yang bikin susah untuk membentuk akhlak itu dari pergaulan sehari-hari, faktor teman, faktor lingkungan tadi, anak itu mungkin di pondok tapi nanti di kelas kan beda-beda temannya, karena ada yang nonmukim.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 22-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Ahad, 26 Juni 2022
 Waktu : 17.15 WIB
 Tempat : Depan asrama Muhtadiin
 Informan : Ust. Arikha Nadisyia Rifqi
 Tema : Faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Apa yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim?
Informan	Kalau untuk penghambatnya untuk anak-anak mukim terutama penghambatnya adalah pengaruh anak luar karena mereka sudah kita bentuk akhirnya mereka nanti bertemu dengan teman-teman yang nonmukim atau tidak mukim di sini. Nah, kita kan tidak tahu bagaimana lingkungan yang mereka jalani di luar dan lingkungan di sini sangatlah beda, mungkin faktor penghambatnya yaitu. Kalau menurut saya, usia bisa menjadi faktor penghambat. Apalagi dengan umur mereka yang segitu yang notabenenya masih anak-anak yang masih bisa dibilang apa yang mereka inginkan harus dituruti apa yang mereka mau ya harus diwujudkan jadi usia menjadi faktor penghambat.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 23-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Kamis, 23 Juni 2022
 Waktu : 10.45 WIB
 Tempat : Depan asrama Muhtadiin
 Informan : Ust. Ihsanto Bayu
 Tema : Faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Apa yang menjadi faktor penghambat dalam membentuk akhlak santri SD mukim?
Informan	Faktor usia bisa jadi penghambat, karena anak-anak ini kan masih di usia ya mungkin masih kecil lah ya, karena di bawah umur 10 tahun ada yang malah tujuh tahun dan sebagainya. Maka di situ sifat kekanak-

	kanakannya mungkin masih banyak masih besar dibandingkan dengan anak-anak yang udah SMP atau SMA. Karena masih anak-anak kecil mungkin susah dibilangin karena anak-anak kan sukanya main, nah itu karena mungkin disuruh apa tidak mau karena lebih suka main-main dan sebagainya itu karena anak-anak kan masih kecil jadi masih suka bermain, beda dengan mungkin di SMP SMA kita berikan instruksi apa mungkin mereka langsung jalan kalau anak-anak kan seperti itu karena masih kecil sukanya juga main-main.
--	---

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 24-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Kamis, 23 Juni 2022
 Waktu : 10.45 WIB
 Tempat : Depan asrama Muhtadiin
 Informan : Ust. Ihsanto Bayu
 Tema : Perilaku santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Menurut Antum bagaimana perilaku santri mukim saat ini?
Informan	Kondisi anak-anak sekarang alhamdulillah untuk belajarnya Alhamdulillah semakin baik untuk akhlaknya juga semakin membaik dari hari ke hari karena atas bimbingan dari mudabbir (kakak pembimbing kamar) atau pengurus kamar dan dari asatidz (ustadz-ustadz) yang membimbing setiap harinya bersama anakanak. untuk perilaku anak-anak mukim dari segi ibadahnya itu Alhamdulillah anak-anak walaupun tidak disuruh dengan sendirinya anak-anak sudah salat sendiri. Untuk kepribadian karena terdiri dari latar belakang yang berbeda-beda maka ada sebagian anak yang mudah untuk bersosialisasi ada yang agak susah tapi untuk akhlaknya, Alhamdulillah sekarang daripada tahun-tahun sebelumnya sudah mulai membaik dalam arti, anak-anak mulai belajar bagaimana bersikap terhadap teman sebaya dengan kakak pembimbing atau mudabbir (kakak pembimbing kamar) dan bagaimana terhadap ustadnya.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 25-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Rabu, 22 Juni 2022
 Waktu : 20.30 WIB
 Tempat : Depan asrama Muhtadiin
 Informan : Ust. Agus Dwi Prasetyo
 Tema : Perilaku santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Menurut Antum, seperti apa contoh perilaku baik yang dilakukan santri mukim?
Informan	Salah satu contohnya yaitu ketika bertemu sama ustadznya mencium tangannya itu merupakan salah satu menghormati seorang guru dan masih banyak lainnya, seperti ketika gurunya meminta bantuan anak-anak itu juga membantu ikut membantu gitu.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 26-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Sabtu, 25 Juni 2022
 Waktu : 17.15 WIB
 Tempat : Depan asrama Muhtadiin
 Informan : (Kakak pembimbing) Aldan Alphani Khomsah
 Tema : Perilaku santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Menurut Antum, seperti apa contoh perilaku baik yang dilakukan santri mukim?
Informan	Yang saya ketahui itu biasanya anak mukim itu salaman dengan ustadz terus nunduk kepada yang kakak kelasnya dan salatnya juga rajin dan kalau makan itu duduk.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : 27-Skripsi/wawancara/2022
 Hari/tanggal : Ahad, 26 Juni 2022
 Waktu : 17.15 WIB
 Tempat : Depan asrama Muhtadiin
 Informan : Ust. Arikha Nadisyah Rifqi
 Tema : Perilaku santri SD mukim

Responden	Uraian
Peneliti	Menurut Antum, seperti apa contoh perilaku baik yang dilakukan santri mukim?
Informan	Ada dua sikap yang mungkin ini sebetulnya simpel tapi kita sebagai orang dewasa atau mungkin kita bergaul dengan orang lain itu kita tidak menyadarinya contohnya yaitu dengan meminta tolong dan setelah meminta tolong itu mengucapkan terima kasih ya dua hal ini yang mungkin sering saya temukan dari mereka gitu kan ketika meminta tolong bilang apa bilang untuk minta tolong setelah ditolong mengucapkan terima kasih mungkin ini suatu hal yang mungkin orang melihatnya ini simpel gitu sangatlah simpel tapi menurut saya pribadi ini sangat berarti bagi mereka karena sampai saat ini yang saya rasakan, untuk mengucapkan terima kasih dan minta tolong menurut saya dua hal ini yang mungkin bisa dibilang salah satu sifat baik mereka yang sering saya temu.



FIELD-NOTE OBSERVASI

Lampiran 3

FIELD-NOTE OBSERVASI

Kode file : 01-Skripsi/Observasi/2022
Judul : Kegiatan santri SD mukim
Hari/tanggal : Rabu, 22 Juni 2022
Tempat : Asrama Mubtadiin
Waktu : Pukul 03.45 WIB-selesai

Hasil Observasi	Pada hari Rabu, pukul 03.45 bel keamanan berbunyi sebagai tanda santri-santri dibangunkan dari tidurnya. Ketika itu terlihat santri-santri SD mukim dibangunkan oleh kakak pembimbing (<i>mudabbir</i>). Setelah membangunkan para santri, kakak pembimbing kemudian menyuruh mereka untuk berganti pakaian salat dan berwudu. Kemudian pada pukul 04.22, seorang <i>mudabbir</i> menyuruh salah satu santri untuk mengumandangkan azan Subuh. Beberapa santri yang sudah selesai berwudu kemudian ke tempat salat dan mengerjakan salat sunah Qabliyah Subuh, sambil menunggu jamaah berkumpul, ada beberapa santri yang mengumandangkan shalawat (pujian) secara bergantian sampai waktu ikamah tiba. Setelah semua jamaah berkumpul, maka salat Subuh dilaksanakan. Setelah selesai menunaikan salat Subuh dan berdoa dan para santri bergegas mengambil al-Qur'an dan menghadap ustadz dan kakak pembimbing (<i>mudabbir</i>) untuk mengaji al-Qur'an. Setelah selesai mengaji, para santri kembali ke kamar mereka untuk berganti pakaian dan bersiap-siap untuk mandi. Setelah selesai mandi, para santri berganti pakaian dan bergegas ke tempat makan untuk makan pagi. Pada pukul 06.50 para santri sudah berkumpul di depan kelas untuk mengikuti apel pagi dan doa bersama. Tepat pukul 07.00 para santri SD mukim masuk kelas bersama santri SD nonmukim untuk mengikuti pelajaran. Pada pukul 12.30 setelah selesai belajar di kelas, para santri SD mukim melaksanakan salat Zuhur berjamaah. Setelah selesai menunaikan salat Zuhur, para santri SD mukim kembali ke asrama untuk berganti pakaian dan bersiap untuk makan siang. Setelah selesai makan siang tepatnya pukul 13.45, kakak pembimbing kamar menyuruh para santri SD mukim untuk tidur siang. Pada pukul 14.45, para santri SD mukim dibangunkan oleh kakak pembimbing kamar untuk persiapan salat Asar. Sambil menunggu jamaah berkumpul ada beberapa santri yang melaksanakan salat sunah Qabliyah Asar. Setelah semua jamaah berkumpul, seluruh santri SD mukim menunaikan salat Asar berjamaah di depan asrama. Setelah selesai menunaikan salat Asar dan membaca doa petang, para santri SD mukim berganti pakaian olahraga dan bergegas menuju lapangan untuk bermain futsal bersama kakak pembimbing (<i>mudabbir</i>) dan ustadz pembimbing. Setelah selesai berolahraga tepatnya pukul 16.30, kakak pembimbing (<i>mudabbir</i>) menyuruh para santri SD mukim pulang ke asrama untuk mandi dan membersihkan area sekitar kamar. Pada pukul 17.00, salah seorang ustadz pembimbing kamar sudah menunggu para santri SD mukim di depan asrama untuk mengaji al-Qur'an sambil menunggu datangnya waktu Magrib tiba. Setelah terdengar kumandang azan magrib, para santri SD mukim melaksanakan salat Magrib berjamaah bersama dengan ustadz pembimbing kamar, dan kakak pembimbing kamar. Setelah salam, ustadz yang bertindak sebagai imam membaca dzikir dengan suara lantang untuk melatih para santri SD
-----------------	---

	mukim agar bisa berdzikir (<i>wiridan</i>) setelah salat. Selesai berdzikir dan berdoa, para santri SD mukim kemudian melaksanakan salat sunah Ba'diyah Magrib. Selepas itu, para santri SD mukim mengambil al-Qur'an mereka untuk mengaji dengan para ustadz dan kakak pembimbingnya. Selesai mengaji, mereka pergi ke tempat makan untuk makan malam. Pada pukul 19.00, setelah selesai makan, mereka berwudu untuk melaksanakan salat Isya', sambil menunggu jamaah berkumpul, ada beberapa santri yang mengumandangkan shalawat (<i>pujian</i>), ada juga yang menggelar karpet untuk salat. Setelah salat Isya' selesai dilaksanakan, ustadz yang menjadi imam membalikkan badannya menghadap kepada jamaah, ia akan memberikan tausiyah, nasihat atau sekadar motivasi kepada para santri SD mukim. Setelah itu, mereka mengerjakan salat sunah Hajat berjamaah. Pada pukul 19.30, para santri SD mukim belajar malam yang diawasi oleh kakak pembimbing kamar dan ustadz pembimbing kamar sampai pukul 21.00. selesai waktu belajar, pada pukul 21.00-21.30, para santri SD mukim diperbolehkan untuk istirahat, ada yang membeli jajan di kantin dan ada pula yang pergi ke kamar mandi. Pada pukul 21.30, para kakak pembimbing kamar akan menyuruh para santri SD mukim untuk segera tidur.
--	--

FIELD-NOTE OBSERVASI

Kode file : 02-Skripsi/Observasi/2022
 Judul : Peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim
 Hari/tanggal : Rabu, 22 Juni 2022
 Tempat : Asrama Muhtadiin
 Waktu : Pukul 19.15 WIB-selesai

Hasil Observasi	Pada Hari Rabu, 22 Juni 2022, peneliti melakukan observasi yakni setelah para santri selesai melaksanakan salat Isya', ustadz yang mengimami salat Isya' tadi membalikkan badannya dan menghadap ke para santri SD mukim. Dia mulai dengan menanyakan keadaan para santri SD mukim, setelah itu, ia menerangkan tentang tanggung jawab piket kamar, ia menjelaskan tugas-tugas apa saja yang harus dikerjakan oleh piket kamar. Setelah selesai memberikan nasihat dilanjutkan dengan salat Hajat berjamaah.
-----------------	---

FIELD-NOTE OBSERVASI

Kode file : 03-Skripsi/Observasi/2022
 Judul : Peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim
 Hari/tanggal : Kamis, 23 Juni 2022
 Tempat : Asrama Muhtadiin
 Waktu : Pukul 17.00 WIB-selesai

Hasil Observasi	Pada Hari Kamis, 23 Juni 2022, peneliti melakukan observasi yakni Pada sore hari pukul 17.00 di depan kamar santri SD mukim terlihat salah seorang ustadz menunggu kedatangan para santri SD mukim untuk mengaji. Sedangkan kakak pembimbing menyuruh para santri untuk bergegas berganti pakaian yang rapi dan segera pergi ke depan kamar karena ustadznya sudah menunggu.
-----------------	---

FIELD-NOTE OBSERVASI

Kode file : 04-Skripsi/Observasi/2022
Judul : Peran pembimbing kamar dalam membentuk akhlak santri SD mukim
Hari/tanggal : Kamis, 23 Juni 2022
Tempat : Asrama Muhtadiin
Waktu : Pukul 17.00 WIB-selesai

Hasil Observasi	Pada Hari Kamis, 23 Juni 2022, peneliti melakukan observasi yakni pada sore hari ketika ada anak yang berdiri sambil memegang buku <i>Juz Amma</i> , ia menghafalkan surah al-Fajr dengan sesekali membaca dan menutup mata sambil mengulang-ulang ayatnya. Peneliti menanyakan kepada anak tersebut mengapa ia melakukan hal tersebut. Ia menjawab bahwa ia dihukum karena tidak melaksanakan piket. Di lain waktu, peneliti juga menyaksikan ada salah satu santri yang disuruh <i>push up</i> . Peneliti menanyakan kenapa ia dihukum. Ia menjawab “Terlambat, Tadz.
-----------------	---

FIELD-NOTE OBSERVASI

Kode file : 05-Skripsi/Observasi/2022
Judul : Pelaksanaan ibadah santri SD mukim
Hari/tanggal : Rabu, 22 Juni 2022
Tempat : Asrama Muhtadiin
Waktu : Pukul 19.15 WIB-selesai

Hasil Observasi	Pada hari Rabu, 22 Juni 2022, yakni setelah Azan Isya’ dikumandangkan oleh salah satu santri SD mukim, ada dua orang santri yang melaksanakan salat sunnah Qabliyah Isya’, setelah selesai salat mereka melantunkan shalawat (pujian) sambil menunggu jamaah salat berkumpul. Setelah semua berkumpul, salat pun dimulai, setelah melaksanakan salat Isya’ berjamaah dilanjutkan berdzikir dan berdoa, mereka melaksanakan salat Hajat yang diimami oleh salah satu kakak pembimbing.
-----------------	---

FIELD-NOTE OBSERVASI

Kode file : 06-Skripsi/Observasi/2022
Judul : Perilaku santri SD mukim
Hari/tanggal : Kamis, 23 Juni 2022
Tempat : Asrama Muhtadiin
Waktu : Pukul 10.00 WIB-selesai

Hasil Observasi	Pada Hari Kamis, 23 Juni 2022, peneliti melakukan observasi yakni ketika peneliti bertemu dengan salah satu santri, ia menyapa sambil menganggukkan kepala dan tersenyum, setelah itu bersalaman dengan mencium tangan peneliti.
-----------------	--



FIELD-NOTE DOKUMENTASI

Lampiran 4

FIELD-NOTE DOKUMENTASI

Kode : 01-Skripsi/Dokumentasi/2022
Bentuk : Data
Isi Dokumen : Sejarah berdirinya SD Islam Arrisalah
Tanggal Pencatatan : 20 Juni 2022
Jam Pencatatan : 20.00 WIB
Sumber Dokumen : Dokumentasi SD Islam Arrisalah

Data Dokumentasi	Sekolah Dasar Islam Ar-Risalah dirintis oleh Drs. KH. Muhammad Ma'shum Yusuf bin Kyai Taslim pada tahun 1993 yang awalnya diberi nama TKA/TPA Ar-Risalah dengan santri kurang lebih berjumlah 200 anak terdiri dari 125 santriwan dan 75 santriwati yang berasal dari daerah sekitar pondok Ar-Risalah. Tahun 1994 datang 3 santriwan dan 3 santriwati dan diterima menjadi santri pertama di Kulliyatul Muftadiin/Muftadiat Al-Islamiah (KMI) Ar-Risalah. Mereka datang dari Sumedang, Jakarta, Purwokerto, dan Bekasi. Sebelum lembaga pendidikan ini diresmikan pelaksanaan pendidikan formal dilaksanakan di SDN Gundik dan pendidikan agama di dalam asrama Pondok Modern Ar-Risalah. Semua santri wajib mukim dan berasrama di dalam pondok. Semakin hari jumlah santri semakin bertambah, hingga pada tahun 1997 resmi didirikan Kulliyatul Muftadin Al-Islamiah (KMI) Ar-Risalah oleh pimpinan pondok Ar-Risalah Drs. KH. Muhammad Ma'shum Yusuf, meskipun sudah diresmikan ujian Negara tetap dilaksanakan di SDN Gundik. Sejak tanggal 17 Juli 2001 Kulliyatu-l Muftadiin Al-Islamiah mendapat izin untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebagaimana mestinya sehingga bisa melaksanakan ujian sekolah sendiri dan berganti nama dengan Sekolah Dasar Islam Ar-Risalah hingga sekarang.
------------------	---

FIELD-NOTE DOKUMENTASI

Kode : 02-Skripsi/Dokumentasi/2022
Bentuk : Data
Isi Dokumen : Kondisi Geografis Sekolah dan Kondisi Fisik Sekolah
Tanggal Pencatatan : 20 Juni 2022
Jam Pencatatan : 20.00 WIB
Sumber Dokumen : Dokumentasi SD Islam Arrisalah

Data Dokumentasi	Sekolah Dasar Islam Ar-Risalah Slahung Ponorogo. Lembaga pendidikan yang terletak di Desa Gundik Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. Letak Geografis Ponorogo (Jurusan Pacitan ± 15 Km) arah selatan dari kota Ponorogo. Sekolah Dasar Islam Ar-Risalah berdiri di atas tanah seluas 2000 m² dari 12,5 ha dari luas kampus Pondok Modern Ar-Risalah dengan batas-batas: sebelah timur Desa Crabak, barat Desa Nailan, utara dan selatan Desa Gundik. Sekolah Dasar Islam Arrisalah merupakan lembaga pendidikan Sekolah Dasar Islam yang beralamat di Desa Gundik Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. Lokasi SD Islam Arrisalah sangat strategis baik dilihat dari aspek transportasi maupun lingkungan. Lingkungan sekitar sekolah sangat tenang dan jauh dari kebisingan, sehingga sangat nyaman untuk belajar. Gedung sekolah SD
------------------	--

	Islam Arrisalah ini juga masih sangat layak untuk kegiatan belajar mengajar. Secara keseluruhan luas SD Islam Arrisalah kurang lebih 2000 m ² , dengan 25 ruang, yang meliputi ruang kelas, ruang guru, laboratorium, lapangan dan lain-lain.
--	--

FIELD-NOTE DOKUMENTASI

Kode : 03-Skripsi/Dokumentasi/2022
 Bentuk : Data
 Isi Dokumen : Visi dan Misi SD Islam Arrisalah
 Tanggal Pencatatan : 20 Juni 2022
 Jam Pencatatan : 20.15 WIB
 Sumber Dokumen : Dokumentasi SD Islam Arrisalah

Data Dokumentasi	Visi dan Misi SD Islam Arrisalah A. Visi SD Islam Arrisalah Visi adalah harapan, cita-cita serta mimpi yang akan dicapai sekolah dalam kurun waktu yang lama. Adapun Visi Sekolah Dasar Islam Arrisalah adalah : ”Terbentuknya Peserta didik yang bertaqwa, berakhlak mulia, berpengetahuan agama dan umum secara seimbang dan berkarakter” B. Misi SD Islam Arrisalah Misi adalah upaya atau usaha yang dilakukan sekolah untuk mencapai visi, dari visi tersebut di atas maka misi sekolah adalah : 1. Menanamkan nilai-nilai keagamaan bagi semua warga sekolah dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. 2. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai Tri Pusat Pendidikan yang berbasis keseimbangan ilmu agama dan ilmu umum. 3. Meningkatkan kompetensi dan kinerja personalia sekolah sesuai dengan norma agama yang dianut sehingga tercipta suasana yang religius. 4. Mengoptimalkan layanan pendidikan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan peserta didik. 5. Melaksanakan pembelajaran secara maksimal dengan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan/tuntutan kekinian. 6. Menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik yang dilandasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. 7. Mengembangkan bakat dan minat serta keterampilan peserta didik melalui program pengembangan diri. 8. Membangun citra sekolah sebagai mitra yang dipercaya di masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang alami. 9. Membudayakan <i>clean, green dan health</i> (bersih, hijau, dan sehat) dalam kegiatan sehari-hari di sekolah dan di masyarakat. 10. Membiasakan dan membudayakan berlaku tidak korupsi dalam semua kegiatan di sekolah.
------------------	--

FIELD-NOTE DOKUMENTASI

Kode : 04-Skripsi/Dokumentasi/2022
 Bentuk : Data

Isi Dokumen : Tujuan SD Islam Arrisalah
 Tanggal Pencatatan : 20 Juni 2022
 Jam Pencatatan : 20.15 WIB
 Sumber Dokumen : Dokumentasi SD Islam Arrisalah

Data Dokumentasi	Adapun Tujuan Sekolah Dasar Islam Arrisalah adalah: - Terwujudnya keimanan dan ketaqwaan segenap warga sekolah terhadap Tuhan Yang Maha Esa. - Siswa dapat melaksanakan sholat lima waktu dengan tertib dan dapat membaca al-Qur'an, menghafalkan al-Quran dan Hadits dengan baik dan benar. - Siswa memiliki kedisiplinan, kecerdasan dan keterampilan yang memadai, - Siswa mampu berprestasi di bidang akademik maupun nonakademik di tingkat kabupaten sebagai wujud penguasaan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tingkat dasar. - Dapat menerapkan akhlak yang Islami dalam kehidupan sehari-hari - Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. - Peserta didik memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, karakter anti korupsi serta mengaktulisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. - Peserta didik memiliki kemampuan mengapresiasi nilai sosial budaya daerah maupun budaya nasional serta mencintai lingkungan - Menghasilkan lulusan yang siap melanjutkan di tingkat pendidikan lanjutan - Menjadikan peserta didik yang kreatif, terampil, dan mandiri untuk dapat mengembangkan diri. - Menjadikan sekolah yang diminati dan dijadikan rujukan oleh masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya.
------------------	---

FIELD-NOTE DOKUMENTASI

Kode : 05-Skripsi/Dokumentasi/2022
 Bentuk : Data
 Isi Dokumen : Struktur dan muatan kurikulum SD Islam Arrisalah
 Tanggal Pencatatan : 20 Juni 2022
 Jam Pencatatan : 20.00 WIB
 Sumber Dokumen : Dokumentasi SD Islam Arrisalah

KOMPONEN MUATAN PELAJARAN		Kelas dan alokasi waktu perminggu						
		I	II	III	IV	V	VI	JML
A	Kelompok A							
	1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4	24
	2. Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5	31

	3. Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7	48
	4. Matematika	5	6	6	6	6	6	35
	5. Ilmu Pengetahuan Alam				3	3	3	9
	6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3	3	3	9
B	Kelompok B							
	7. Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	4	4	24
	8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4	24
C	Muatan Lokal							
	1. Bahasa Jawa (wajib)	2	2	2	2	2	2	12
	2. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2	12
	3. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2	12
	4. TIK	2	2	2	2	2	2	12
	5. Al-Quran	2	2	2	2	2	2	12
	6. Tahfidz	2	2	2	2	2	2	12
D	Pengembangan Diri							
	7. Bimbingan Konseling (BK)	*	*	*	*	*	*	
	8. Ektrakurikuler							
	b. Wajib							
	3) Pramuka	*	*	*	*	*	*	
	4) Muhadarah	*	*	*	*	*	*	
	Jumlah	42	44	46	48	48	48	276

FIELD-NOTE DOKUMENTASI

Kode : 06-Skripsi/Dokumentasi/2022
 Bentuk : Data
 Isi Dokumen : Data ustadz pembimbing kamar santri SD Mukim
 Tanggal Pencatatan : 21 Juni 2022
 Jam Pencatatan : 20.00 WIB
 Sumber Dokumen : Pembantu Pengasuhan Santri 2021/2022

Data Dokumentasi	Nama	Asal
	Ust. Ihsanto Bayu Pratama Putra	Ponorogo
	Ust. Arikha Nadisarifki	Surakarta
	Ust. Al-Muzakir	Jambi
	Ust. Agus Dwi Prasetyo	Ponorogo
	Ust. Ulul Azmi	Nganjuk

	Ust. Muhammad Rizki Candra Dinata	Ponorogo
--	-----------------------------------	----------

FIELD-NOTE DOKUMENTASI

Kode : 07-Skripsi/Dokumentasi/2022

Bentuk : Data

Isi Dokumen : Data *mudabbir* (kakak pembimbing kamar)

Tanggal Pencatatan : 21 Juni 2022

Jam Pencatatan : 20.15 WIB

Sumber Dokumen : Pembantu Pengasuhan Santri 2021/2022

Data Dokumentasi	Nama	Asal
	M. Firdaus Aridho	Trenggalek
	Aldan Alpani Khomsah	Jakarta

FIELD-NOTE DOKUMENTASI

Kode : 08-Skripsi/Dokumentasi/2022

Bentuk : Data

Isi Dokumen : Data santri SD mukim

Tanggal Pencatatan : 21 Juni 2022

Jam Pencatatan : 20.30 WIB

Sumber Dokumen : Dokumentasi SD Islam Arrisalah

Data Dokumentasi	Nama	Kelas	Asal
	Alvardzora Daffa Firmansyah	2	Klaten
	Emyr Zafran El-Shiraj	2	Bandung
	Rayhan Muttaqie Afiffudin	3	Ponorogo
	Fristeven Rifhallen Ramadhansyah	4	Ponorogo
	Adly Muhammad Zahin	4	Padang
	Sakha Miftahurrohmah	4	Ponorogo
	Muhammad Azizul Hakim	4	Jakarta
	Arsyad Putra Dzakariya	4	Ponorogo
	Farhan Altaf Abbas	5	Palu
	Iqzazmaied Nabilwafa Alhafidh	5	Ponorogo
	Sayyid Hanan Ulya	6	Ponorogo
	Ikhwan Akbar Khairi	6	Ponorogo

FIELD-NOTE DOKUMENTASI

Kode : 09-Skripsi/Dokumentasi/2022

Bentuk : Data

Isi Dokumen : Tugas dan fungsi pembimbing kamar

Tanggal Pencatatan : 21 Juni 2022

Jam Pencatatan : 21.00 WIB

Sumber Dokumen : Pembantu Pengasuhan Santri 2021/2022

Data Dokumentasi	a. Tugas pokok 1) Membimbing santri menjalani aktivitas pondok dengan penuh disiplin
------------------	---

	2) Membimbing santri hidup teratur dalam berpakaian merapikan lemari kamar dan rayon 3) Membimbing santri bisa berbahasa resmi Arab dan Inggris dalam kehidupan sehari-hari 4) Memastikan santri memiliki kelengkapan pribadi sehari-hari kami dan non-KMI b. Tugas umum 1) Mengawasi jalannya disiplin santri di rayon. 2) Memastikan pengurus rayon menjalankan tugasnya dengan benar sesuai peraturan dan SOP (<i>Standar Operating Procedures</i>) yang berlaku 3) Memastikan santri betah tinggal di rayon dan dapat berinteraksi dengan teman-temannya. 4) Memastikan santri menjalankan peraturan dan memahami manfaat peraturan yang dijalankan 5) Memastikan santri bisa baca al-Qur'an 6) Menjadi tempat pengaduan masalah pengurus dan santri di rayon 7) Memastikan rayon aman dari pencurian penyebaran isu atau gosip yang tidak bisa dipertanggungjawabkan dan bebas dari cerita-cerita takhayul/khurafat/mistis.
--	---

FIELD-NOTE DOKUMENTASI

Kode : `10-Skripsi/Dokumentasi/2022
 Bentuk : Data
 Isi Dokumen : Aktivitas harian santri SD mukim
 Tanggal Pencatatan : 21 Juni 2022
 Jam Pencatatan : 21.00 WIB
 Sumber Dokumen : Dokumentasi SD Islam Arrisalah

Data Dokumentasi	Aktivitas harian santri SD mukim 04.00-05.00 : Bangun tidur, salat subuh 05.00-05.20 : Mengaji al-Qur'an 05.20-06.00 : Bersih-bersih dan mandi 06.00-06.30 : Makan pagi 06.30-07.00 : Persiapan masuk sekolah dan doa bersama 07.00-12.30 : Belajar di sekolah 12.30-13.00 : Salat Dzuhur 13.00-13.30 : Makan siang 13.30-14.45 : Tidur siang 14.45-15.30 : Salat Asar 15.30-16.30 : Olahraga 16.30-17.00 : Mandi, bersih-bersih kamar 17.00-18.00 : Mengaji al-Qur'an, Salat Magrib 18.00-18.15 : Mengaji al-Qur'an 18.15-19.00 : Makan malam 19.00-19.30 : Salat Isya' dan Salat Hajat 19.30-21.00 : Belajar malam 21.00-21.30 : Istirahat 21.30-04.00 : Tidur
------------------	---

Lampiran 5



Wawancara dengan ustadz pembimbing kamar santri SD mukim



Wawancara dengan *mudabir* (kakak pembimbing kamar)



Wawancara dengan beberapa santri SD mukim





Foto kegiatan bimbingan santri SD mukim



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngablar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: iaim@iaimngabar.ac.id

Nomor: 65/4.62.0101/K.B.4/1/2022

Lamp. :-

H a l : MOHON IZIN PENELITIAN

Kepada Yth,

Kepala SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo

di -

T e m p a t

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

N a m a : AHMAD IQBAL SYARIFUL MUZAKKI

NPM : 2020620101053

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo dengan judul Penelitian: "Peran Pembimbing Kamar dalam Membentuk Akhlak Siswa SD Mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya diaturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikumWr. Wb.

Ngablar, 24 Januari 2022

Dekan,



[Signature]
Dr. Ham Rohani, M.Pd.I
NIDN. 2117028801



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0852) 3140309
Website: <https://iain-ngabar.ac.id/> E-mail: isurusi@iainngabar.ac.id

Nomor: 66/4.62.0101/K.B.4/I/2022

Lamp. :-

Hal : **MOHON BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yang Terhormat,
H. Darul Maarif, M.Si (Pembimbing I)
Iin Supriyanti, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di -
Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan ridlo Allah SWT. selalu menyertai kita semua. Amien.

Selanjutnya Dekan Fakultas Tarbiyah memohon dengan hormat untuk menjadi Pembimbing skripsi pada mahasiswa berikut :

Nama : **AHMAD IQBAL SYARIFUL MUZAKKI**
NPM : 2020620101053
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul Skripsi : Peran Pembimbing Kamar dalam Membentuk Akhlak Siswa SD Mukim di SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022

Demikianlah Surat Mohon Bimbingan Skripsi ini kami buat dan sampaikan, atas kesediaanya dihaturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Ngabar, 24 Januari 2022

Dekan,



[Signature]
Dr. Imam Rehani, M.PdI
NIDN: 2117028801



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Sunan Ponorogo 63471 Telp. (0352) 3140309
Website: <https://www.pwtm.ac.id/> E-mail: keuangan@pwtm.ac.id

LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahmad Iqbal Syariful Muzakki
NPM/NIRM : 2020620101053
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI
Judul Skripsi : Peran Pembimbing Kamar dalam Membentuk
Kelompok SD Muhammadiyah di SD Islam
Ar-Risalah Slahung Ponorogo Tahun Ajaran
2021 / 2022

NO	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	9 Juni 2022
2	BAB I	4 Juni 2022
3	BAB II	4 Juni 2022
4	BAB III	22 Juni 2022
5	BAB IV	27 Juni 2022
6	BAB V	27 Juni 2022
7	BAB VI	2 Juli 2022

Mahasiswa,

Ahmad Iqbal Syariful Muzakki

Mengetahui,

Pembimbing I

H. Dauli Maarif, M.Si

Pembimbing II

Iin Supriyanti M.Pd.I



YAYASAN PONDOK MODERN ARRISALAH PROGRAM INTERNASIONAL
Akta Notaris : H. Rizul Sudarmadi, SH Nomor 158 Tanggal 28 Maret 2009
SEKOLAH DASAR ISLAM ARRISALAH
TERAKREDITASI B

NIS : 100410

NSS : 102051102001

NPSN : 20549638

Alamat : Kampus Pondok Modern Arrisalah Slahung Ponorogo 63463 Telp. (0352) 371006



SURAT KETERANGAN

Nomor : 029/SDI-AR/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Islam Arrisalah Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo, menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD IQBAL SYARIFUL MUZAKKI
NPM : 2020620101053
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI
Asal Institusi : Institut Agama Islam Riyadhotul Mujahidin Ngabar Ponorogo

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Sekolah Dasar Islam Arrisalah Slahung Ponorogo dengan Judul penelitian: "Peran Pembimbing Kamar dalam Membentuk Akhlak Santri SD Mukim di Sekolah Dasar Islam Arrisalah Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022"

Demikian surat keterangan kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya

Slahung, 4 Juli 2022
Kepala Sekolah
SD ISLAM ARRISALAH
SLAHUNG-PONOROGO
AHMAD YASIN, S.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Ahmad Iqbal Syariful Muzakki
TTL : Ponorogo, 12 Agustus 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Dukuh Krajan, RT 01/RW 02, Desa Ngumpul, Kec. Balong, Kab.
Ponorogo.

B. Pengalaman Pendidikan

1. SDN 1 Ngumpul : Tahun 2003-2009
2. MTs Pondok Modern Arrisalah : Tahun 2009-2012
3. MA Pondok Modern Arrisalah : Tahun 2012-2015

Ponorogo, 2 Juli 2022

Ahmad Iqbal Syariful Muzakki